

**HUBUNGAN *SELF DIRECTED LEARNING*
DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA SISWA SMAN 1
TANGSE KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
CUT RAHMAWATI
220901039**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447 H/2026 M**

**HUBUNGAN *SELF DIRECTED LEARNING*
DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA SISWA SMAN 1 TANGSE
KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

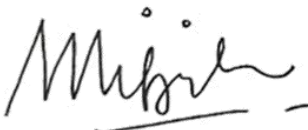
**CUT RAHMAWATI
NIM. 220901039**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

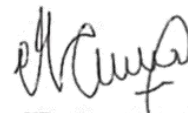
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II



Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

**HUBUNGAN SELF DIRECTED LEARNING DENGAN PROBLEM SOLVING
PADA SISWA SMAN 1 TANGSE KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**CUT RAHMAWATI
NIM. 220901039**

Pada Hari/Tanggal

**Rabu, 6 Mei 2026 M
18 Dzulqa'dah 1447 H**

di

Darussalam - Banda Aceh

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Sekretaris,



**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Penguji I,



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010**

Penguji II,




**Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199502012025052006**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERTANYAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Rahmawati
Nim : 220901039
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Mei 2026

Yang Menyatakan

A R - R



Cut Rahmawati
Cut Rahmawati

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Self-directed Learning dengan Problem Solving Pada Siswa SMAN 1 Tangse Kabupaten Pidie*”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan, namun atas izin serta pertolongan Allah SWT, penulis mampu melalui setiap proses hingga tahap penyelesaian. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terkhusus keluarga tercinta. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Mamak tercinta dan tersayang, Bapak T. Anwar dan Ibu Lufidah, sosok yang akan selalu hidup dalam ingatan dihati penulis. Kasih sayang, doa dan semua pengorbanan mereka akan selalu menjadi dasar terkuat dalam hidup. Setiap pencapaian yang telah penulis raih adalah wujud dedikasi dan harapan, agar mereka bangga. Terimakasih telah mengusahakan segala hal baik yang bersifat materi untuk putri semata wayangnya ini. Semoga selalu diberi kesehatan agar terus kebersamai penulis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
7. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menjalani perkuliahan, juga memberi banyak dorongan dan bimbingan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat, serta senantiasa meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.

9. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Ibu Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. Bapak Jailani selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tangse, dan seluruh civitas akademika SMA Negeri 1 Tangse, atas izin dan dukungan yang diberikan kepada peneliti selama proses pengambilan data penelitian di lingkungan sekolah.
13. Seluruh Siswa SMA Negeri 1 Tangse yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas kontribusinya. Semoga Allah memudahkan urusan adik-adik sekalian dalam meraih kesuksesan di masa depan.
14. Kepada saudara Nazira Askia, Terima kasih yang telah membantu dan menemani penulis dalam proses penelitian skripsi.
15. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta, yaitu Naurah Afrah Ammatillah, Yurlita Zahra, Sania Farah, Safira Zahrani, Nauratul Shafwah Af, Nafilatil Amna, Husnul Latifah, Azzahra Nabila, Hilda Ummairah dan Della Herfima, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas

setiap kebersamaan yang telah dilalui, mulai dari awal perkuliahan hingga berada di titik penyelesaian ini.

16. Terima kasih sahabat sejak masa SMP yang penulis sayangi, Zia Alfisa, Dilla Nazara. Terima kasih telah menjadi teman yang berbagi ruang, waktu, dan rasa selama masa perkuliahan ini.

17. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Cut Rahmawati, anak semata wayang dan harapan satu-satunya kedua orang tua. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan dan harus menghadapi kegagalan, ketakutan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam dan skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut dibanggakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya

kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 6 Mei 2026

Yang Menyatakan



Cut Rahmawati



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Problem Solving</i>	10
1. Pengertian <i>Problem Solving</i>	10
2. Aspek-Aspek <i>Problem Solving</i>	11
3. Faktor- Faktor <i>Problem Solving</i>	15
B. <i>Self-Directed Learning</i>	17
1. Pengertian <i>Self-Directed Learning</i>	17
2. Aspek-Aspek <i>Self-Directed Learning</i>	18
3. Faktor -Faktor <i>Self-Directed Learning</i>	22
C. Hubungan Antara <i>Self-Directed Learning</i> Dengan <i>Problem Solving</i>	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Data Jumlah Siswa Perstrata Kelas</i>	30
Tabel 3. 2 <i>Data Sampel</i>	31
Tabel 3. 3 <i>Skor Aitem Favorable dan Unfavorable</i>	32
Tabel 3. 4 <i>Blue Print Skala Problem Solving</i>	32
Tabel 3. 5 <i>Blue Print Skala Self-directed Learning</i>	33
Tabel 3. 6 <i>Nilai CVR Skala Problem Solving</i>	34
Tabel 3. 7 <i>Nilai CVR Skala Self-directed Learning</i>	35
Tabel 3. 8 <i>Koefisien Daya Beda Item Skala Problem Solving</i>	36
Tabel 3. 9 <i>Blue Print Akhir Skala Problem Solving</i>	37
Tabel 3. 10 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self-directed Learning</i>	37
Tabel 3. 11 <i>Blue Print Akhir Skala Self-directed Learning</i>	38
Tabel 3. 12 <i>Nilai Alpha Cronbach's Skala</i>	39
Tabel 3. 13 <i>Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's</i>	39
Tabel 4. 1 <i>Data Demografis Berdasarkan Usia</i>	45
Tabel 4. 2 <i>Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	46
Tabel 4. 3 <i>Data Demografis Berdasarkan Kelas</i>	46
Tabel 4. 4 <i>Data Demografis Berdasarkan Jurusan</i>	46
Tabel 4. 5 <i>Data Demografis Berdasarkan Status Disekolah</i>	47
Tabel 4. 6 <i>Data Demografis Berdasarkan Prestasi</i>	47
Tabel 4. 7 <i>Deskripsi Data Variabel Problem Solving</i>	48
Tabel 4. 8 <i>Kategorisasi Problem Solving</i>	49
Tabel 4. 9 <i>Deskripsi Data Variabel Self Directed Learning</i>	50
Tabel 4. 10 <i>Kategorisasi Self-Directed Learning</i>	51
Tabel 4. 11 <i>Hasil Uji Normalitas</i>	52
Tabel 4. 12 <i>Hasil Uji Linearitas</i>	53
Tabel 4. 13 <i>Uji Hipotesis</i>	54

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Kerangka Konseptual*..... 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi
Lampiran III	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Try Out
Lampiran VII	Tabulasi Data penelitian
Lampiran VIII	Hasil Analisis Statistik Data Try Out
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup

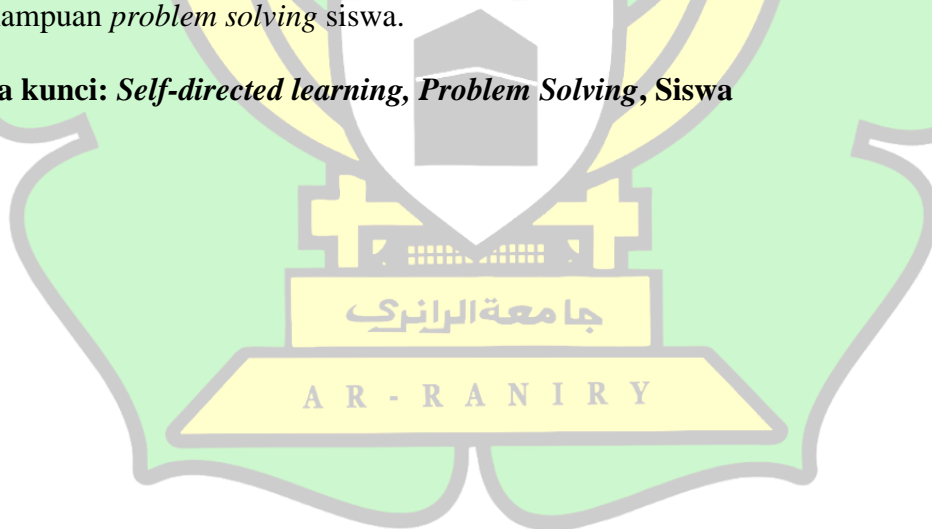


HUBUNGAN *SELF DIRECTED LEARNING* DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA SISWA SMAN 1 TANGSE KABUPATEN PIDIE

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan *problem solving* pada siswa menjadi salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan, yang ditandai dengan kesulitan memahami materi, menyelesaikan tugas secara mandiri, serta ketergantungan pada bantuan orang lain. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan kemampuan tersebut adalah *self-directed learning*, yaitu kemampuan siswa dalam mengarahkan dan mengelola proses belajar secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-directed learning* dengan *problem solving* pada siswa SMAN 1 Tangse. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur yang digunakan berupa skala *self-directed learning* sebanyak 33 aitem dan skala *problem solving* sebanyak 20 aitem. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Tangse dengan sampel sebanyak 172 siswa yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* dari kelas X, XI, dan XII. Analisis data menggunakan korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-directed learning* dan *problem solving* dengan nilai $r = 0,634$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Semakin tinggi *self-directed learning*, semakin tinggi pula kemampuan *problem solving* siswa.

Kata kunci: *Self-directed learning*, *Problem Solving*, Siswa



THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-DIRECTED LEARNING AND PROBLEM SOLVING IN STUDENTS OF SMAN 1 TANGSE

ABSTRACT

The low problem solving ability of students is one of the problems in the world of education, which is characterized by difficulties in understanding the material, completing tasks independently, and dependence on the help of others. One of the factors that is suspected to be related to this ability is self-directed learning, which is the ability of students to direct and manage the learning process independently. This research aims to find out the relationship between self-directed learning and problem solving in Tangse State High School 1 students. The research uses a quantitative approach with a correlational method. The measuring tools used are in the form of a self-directed learning scale of 33 items and a problem solving scale of 20 items. The research population is all students of SMA Negeri 1 Tangse with a sample of 172 students selected using the stratified random sampling technique from classes X, XI, and XII. Data analysis using Pearson's product moment correlation with the help of SPSS. The research results show that there is a significant positive relationship between self-directed learning and problem solving with values of $r = 0,634$ and $p = 0,000$ ($p < 0,05$). The higher the self-directed learning, the higher the student's problem solving ability

keywords: *Self-directed learning, Problem Solving, students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, siswa sering menghadapi tantangan akademik sosial yang membutuhkan kemampuan *problem solving* agar mampu menghadapi tugas, ujian, interaksi, dan situasi kompleks (Rakhmawati & Fairuz, 2024). Namun, menurut data dari Programme for International Student Assessment (PISA) yang digagas oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan siswa Indonesia dalam matematika, literasi, dan sains masing-masing sebesar 366, 359, dan 383. Sementara itu, rata-rata skor OECD untuk ketiga bidang tersebut adalah 472, 476, dan 485, menunjukkan bahwa prestasi siswa Indonesia masih di bawah rata-rata dari 81 negara yang dievaluasi (OECD, 2022). Hasil data ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Indonesia masih perlu diperbaiki, dan menjadi tanda bahwa upaya lebih besar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa.

Selain data internasional, kondisi ini juga serupa dengan beberapa penelitian bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematis atau *problem solving* secara mandiri masih rendah (Kurniyawati et al., 2019). Selain itu metode pengajaran sekolah yang masih berfokus pada guru membuat siswa jarang dilatih berpikir kritis dan kreatif. Akibatnya, siswa cenderung pasif saat menghadapi soal yang sulit, sehingga kemampuan *problem solving* dalam bidang akademik mereka sulit berkembang (Azis & Ma'rufah, 2025).

Untuk memahami lebih dalam mengenai fenomena ini, berdasarkan peneliti melakukan wawancara awal di lapangan, dan temuannya mendukung data-data tersebut. Melalui wawancara informal dan mini survei yang dilakukan terhadap beberapa siswa SMAN 1 Tangse, menunjukkan fenomena serupa, seperti yang terdapat dari kutipan wawancara berikut:

Kutipan wawancara 1:

“aku kan kak susah ngerti pelajaran matematika, fisika, pokoknya kalo ada rumus-rumusnya, saya sulit untuk mengerti, kalo ada tugas dari guru keseringan saya melihat punya kawan. (RZ, PR, 16, wawancara personal, 1 Maret 2025).

Kutipan wawancara 2:

“saya agak susah kak kalo kerjain pr sendiri kalo tidak dibantu teman kak, terkadang saya juga sulit menyelesaikan tugas karna gak paham. sering kak saya kalo grogi bicara didepan kelas, karena merasa malu. (ZZ, PR, 16, Wawancara Personal, 13 Juni 2025).

Kutipan wawancara 3:

“kalo buat pr berusaha untuk mengerjakan sendiri, jika susah mungkin saya searching di google atau AI, sering panik juga kalo guru kasih tugas banyak karna takut tidak bisa menyelesaikan tepat waktu, terus juga panik kalo ada soal susah untuk dipahami. (SA, PR, 17, Wawancara Personal, 13 Juni 2025).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa SMAN 1 Tangse, ditemukan bahwa banyak siswa kesulitan menyelesaikan tugas secara mandiri, terutama pada permasalahan dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Beberapa siswa mengatakan sering menyontek tugas dari teman dan melihat jawaban di google tanpa mempelajari dan memahami penyelesaian materinya. Selain itu, ada yang merasa grogi saat berbicara di depan kelas dan panik ketika menghadapi soal sulit atau tugas banyak.

Oleh karena itu, fenomena ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan *problem solving* pada siswa SMAN 1 Tangse. Rendahnya kemampuan *problem solving* itu dapat mempengaruhi nilai akademik dan juga kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan mandiri, sehingga mereka lebih bergantung pada bantuan guru atau teman, kesulitan mengambil keputusan yang tepat, kurang aktif dalam diskusi kelompok, serta cenderung menghindari tantangan dalam menyelesaikan tugas (Ririn et al., 2021).

Kemampuan *problem solving* ini sangat penting bagi siswa dalam pembelajaran akademik, baik di bidang sains maupun mata pelajaran lainnya, karena itu dapat membantu mereka belajar secara fleksibel (Diknas, 2008). Kemampuan ini memungkinkan siswa menganalisis masalah, merancang strategi penyelesaian, dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, *problem solving* mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan tugas atau proyek dari sekolah (Dima et al., 2018).

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan ini adalah melalui *self-directed learning*, yaitu kemampuan siswa mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, termasuk menentukan strategi, mengatur waktu, dan mengevaluasi hasil belajar (Rachmawati, 2010). Dengan *self-directed learning*, siswa dapat menghadapi kesulitan belajar secara mandiri sehingga kemampuan *problem solving* mereka berkembang secara maksimal (Irvani, 2019).

Berdasarkan data wawancara diatas, terlihat adanya hubungan antara *self-directed learning* dengan kemampuan *problem solving siswa*. Siswa yang memiliki *self-directed learning* rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Hal ini terlihat pada subjek RZ dan ZZ yang mengaku sering bergantung pada bantuan teman ketika mengerjakan tugas karena kurang memahami materi. Sebaliknya, subjek SA menunjukkan usaha belajar mandiri dengan mencari informasi melalui *Google* atau *AI* saat mengalami kesulitan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan *self-directed learning* siswa, maka semakin baik pula siswa dalam menyelesaikan masalah belajar yang dihadapinya.

Menurut Knowles (1975) juga mengatakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan *problem solving* adalah *self-directed learning* atau pembelajaran mandiri. Hal ini dikemukakan oleh Zamnah & Ruswana (2018) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat *self-directed learning* yang tinggi cenderung lebih mampu menyelesaikan masalah secara efektif. Melalui kemampuan *self-directed learning*, siswa dapat mengenali permasalahan yang dihadapi, memilih strategi belajar yang tepat, dan menilai keberhasilan dari solusi yang diterapkan (Ratnasari, 2014);

Menurut Irvani (2019) *self-directed learning* merupakan proses di mana individu mengambil inisiatif dalam mengatur tujuan belajar, memilih strategi, dan mengevaluasi hasil belajar mereka, baik dengan dukungan orang lain maupun secara mandiri. Berdasarkan hasil tersebut bahwa semakin tinggi

kemampuan *self-directed learning* pada siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam kemampuan *problem solving*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melihat lebih lanjut bagaimana *self-directed learning* dapat berkontribusi dalam meningkatkan *problem solving* pada siswa SMAN 1 Tangse?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan *self-directed learning* dengan *problem solving* pada siswa SMA Negeri 1 Tangse ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-directed learning* dengan *problem solving* pada siswa SMA Negeri 1 Tangse

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi serta menjadi referensi dalam perkembangan ilmu, khususnya dibidang psikologi sekolah pendidikan. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan saran bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang *self-directed learning* dan *problem solving*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, informasi, dan wawasan baru kepada siswa di SMA Negeri 1 Tangse mengenai gambaran hubungan antara *self-directed learning* dengan *problem solving*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan *self-directed learning* dan *problem solving* pada siswa.

b. Bagi Guru SMA Negeri 1 Tangse

Bagi sekolah peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam merancang program atau metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran mandiri dan pemecahan masalah bagi siswa

c. Bagi dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, evaluasi program pendidikan, serta sebagai dasar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

d. Bagi Peneliti

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan referensi bagi penelitian berikutnya serta informasi yang berkaitan dengan psikologi pendidikan mengenai tentang *self-directed learning* dengan *problem solving*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dengan membandingkan kajian yang telah dibahas dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis perbandingan untuk menentukan sejauh mana persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu mungkin memiliki kemiripan, tetapi terdapat perbedaan dalam hal identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah sampel, serta metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang diteliti Amidi et al (2021) dengan judul *The influence of self-directed learning on mathematical problem solving ability in problem-based learning with ethnomathematics nuances*. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang mencakup metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di salah satu sekolah menengah pertama di Semarang pada tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian diambil menggunakan dengan teknik pengambilan sampel acak. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dilakukan dengan desain kontrol pasca uji (*posttest-only control design*). Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, populasi beserta sampel.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irvani (2019) dengan judul hubungan kemampuan *self-directed learning* dengan *problem solving* siswa SMP melalui pembelajaran berbasis masalah. Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP

Negeri di Cimahi dan jumlah sampelnya sebanyak 28 siswa. Analisis data yang digunakan adalah pengolahan data dari angket skala. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, populasi beserta sampel dan metode penelitian.

Penelitian yang digunakan Hairunnisa et al (2024) mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 300 siswa dan terdiri dari 10 kelas dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 89 siswa dari kelas VIII.1, VIII.3, dan VIII.4. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, populasi beserta sampel.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wardanis et al (2023). Dengan Judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan *Problem solving* Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi di Universitas Muhammadiyah Jember dalam Mengerjakan Tugas Akhir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember yang sedang mengerjakan skripsi, yang jumlahnya sebanyak 102 mahasiswa, dengan 83 mahasiswa menjadi responden yang diambil melalui teknik random sampling. Teknik analisis data adalah menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 21 dan Ms. Excel 200, dengan pengujian validitas dan linieritas. Perbedaan

penelitian ini terletak pada subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jumlah populasi beserta sampel.

Selanjutnya penelitian dari Indah et al (2024) Dengan judul Hubungan *Self Confidence* Dengan *Problem solving* Pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur (NTT) Universitas Wisnuwardhana Malang. Pendekatan penelitian digunakan adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa NTT yang masih aktif kuliah jurusan psikologi di Universitas Wisnuwardhana Malang. Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 78 mahasiswa. Analisis data yang dilakukan menggunakan korelasi *product moment*. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jumlah populasi beserta sampel.

Berdasarkan pada 5 penelitian yang telah peneliti sebut diatas, dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas tentang hubungan *self-directed learning* dengan *problem solving*, namun terdapat perbedaan pada subjek dan salah satu variabel dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian belum ditemukan penelitian yang mengkaji mengenai hubungan *self-directed learning* dengan *problem solving* pada siswa SMA 1 Negeri Tangse

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Problem solving*

1. Pengertian *problem solving*

Menurut Heppner & Petersen (1982), *problem solving* atau pemecahan masalah adalah pengetahuan individu yang digunakan untuk memecahkan masalah secara prosedural, atau biasa diartikan sebagai memori deklaratif yang dapat menerapkan beberapa keterampilan seperti kemampuan analisis, inferensial, memilih, serta prosedur appraisal, yang mampu menghasilkan strategi untuk memecahkan masalah tertentu.

Menurut Gagne et al (2005), proses pemecahan masalah melibatkan keterampilan-keterampilan intelektual lain yang tingkat kesulitannya berada di bawah *problem solving*. Menurut Bransford & Stein (1993), *problem solving* adalah proses berpikir dan bertindak secara sistematis untuk menemukan solusi atas suatu masalah. Masalah (*problem*) didefinisikan sebagai situasi di mana seseorang menghadapi sesuatu yang ingin dicapai namun belum mengetahui cara langsung untuk mencapainya. جامعة البنين

Menurut Chaplin (2004) kemampuan menyelesaikan masalah adalah proses yang mencakup dalam usaha menemukan urutan yang benar dari alternatif-alternatif jawaban mengarah pada satu sasaran atau ke arah pemecahan yang ideal. Remaja yang sedang menghadapi masalah, idealnya membutuhkan suatu perencanaan, pengelolaan yang baik, dan kecerdasan

emosi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, diharapkan dapat memecahkan masalah dengan mudah dan cepat (wulansari & Uyun, 2014)

Menurut Safrudin et al (2018) kemampuan menyelesaikan masalah adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *problem solving* adalah suatu proses mental dan intelektual yang dilakukan secara sistematis, di mana individu menggunakan berbagai keterampilan berpikir seperti analisis, inferensi, dan appraisal untuk menemukan urutan alternatif jawaban yang tepat berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga individu mampu menghasilkan strategi dan solusi terbaik dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada penelitian ini acuan teori *problem solving* yang digunakan adalah teori dari Heppner & Petersen (1982). Teori ini dipilih karena relevan untuk diterapkan pada kalangan siswa yang memiliki kemampuan berpikir dalam melakukan proses pemecahan masalah, baik dalam konteks pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

2. Aspek-Aspek *Problem solving*

Terdapat beberapa teori terkait dimensi *Problem solving*, menurut Heppner & Petersen (1982), aspek-aspek yang membentuk *problem solving* adalah sebagai berikut:

a. Keyakinan diri

Merupakan sikap yang paling penting dalam proses pemecahan masalah adalah rasa percaya bahwa seseorang memiliki kendali terhadap apa yang terjadi pada dirinya sendiri. Individu yakin pada kemampuannya untuk mengatasi situasi akan lebih percaya diri dan lebih efektif dalam mencari solusi. Aspek ini mencakup keyakinan individu untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pemecahan masalah serta meyakini bahwa usahanya dapat menghasilkan hasil yang positif.

b. Pendekatan dan penghindaran

Merupakan kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif solusi merupakan sikap penting dalam menghadapi masalah. Aspek ini berkaitan dengan kecenderungan individu untuk menghadapi atau justru menghindari permasalahan. *Problem solving* yang berhasil biasanya individu tidak bertindak impulsif atau menghindar, melainkan mendekati masalah secara sistematis, terencana, dan reflektif.

c. Kontrol pribadi

Aspek ini berperan penting dalam keberhasilan seseorang menyelesaikan masalah. Individu dengan kontrol pribadi yang baik mampu mengatur emosi dan perilakunya, memiliki strategi untuk tetap tenang dan fokus, serta membuat keputusan dengan pertimbangan yang matang. Dengan kata lain, aspek ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengelola diri secara efektif selama proses *problem solving*.

Menurut Bransford & Stein (1993) terdapat 5 komponen-komponen yang membentuk *problem solving* yaitu:

a. Mengidentifikasi Masalah dan Peluang

Merupakan kemampuan individu untuk mengenali adanya masalah dan melihat masalah tersebut sebagai peluang untuk melakukan perbaikan atau menemukan ide baru. Pada tahap ini individu tidak hanya menunggu masalah muncul, tetapi juga aktif mencari dan menyadari masalah yang mungkin belum terlihat. Masalah dipandang sebagai kesempatan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan solusi yang bermanfaat. Kemampuan mengidentifikasi masalah sangat penting karena seseorang tidak akan dapat menyelesaikan masalah apabila masalah tersebut belum dikenali dengan jelas.

b. Menentukan Tujuan

Merupakan kemampuan menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam proses penyelesaian masalah. Setelah masalah ditemukan, seseorang perlu memahami apa yang sebenarnya ingin dicapai agar proses penyelesaian menjadi lebih terarah. Penentuan tujuan membantu individu memfokuskan perhatian pada hasil yang diinginkan dan mempermudah dalam memilih langkah penyelesaian yang sesuai. Tujuan yang jelas juga dapat membantu seseorang memahami prioritas dalam menghadapi masalah.

c. Mengeksplorasi Strategi Penyelesaian

Merupakan kemampuan mencari dan mempertimbangkan berbagai strategi atau alternatif solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan

masalah. Pada tahap ini individu berpikir secara sistematis dengan mencoba berbagai kemungkinan cara penyelesaian, kemudian membandingkan kelebihan dan kekurangan dari setiap strategi. Individu tidak langsung menggunakan satu cara saja, tetapi berusaha menemukan strategi yang paling efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Memperkirakan hasil dan bertindak

Merupakan kemampuan individu memperkirakan kemungkinan hasil atau konsekuensi dari strategi yang dipilih, kemudian melaksanakan tindakan untuk menyelesaikan masalah. Sebelum bertindak, individu perlu memikirkan dampak yang mungkin terjadi dari keputusan yang diambil. Setelah mempertimbangkan hasil yang mungkin muncul, individu mulai menerapkan strategi yang dianggap paling tepat. Tahap ini menekankan pentingnya perencanaan dan tindakan yang terarah dalam proses problem solving.

e. Meninjau Kembali dan Belajar

Kemampuan individu meninjau kembali proses dan hasil penyelesaian masalah serta mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut. Setelah masalah diselesaikan, individu perlu mengevaluasi apakah strategi yang digunakan sudah efektif dan apakah tujuan telah tercapai. Dari evaluasi tersebut individu dapat mengetahui kekurangan maupun keberhasilan yang dialami sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk menghadapi masalah berikutnya dengan lebih baik.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi *problem solving*

Menurut Handayani (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *problem solving* adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman

Pengalaman Memiliki pengalaman tentang suatu hal dapat menjadikan seseorang belajar dari hal tersebut dan dapat mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah.

b. Motivasi

Individu yang memiliki motivasi yang rendah, perhatiannya dapat beralih dari usaha yang dilakukan dalam memecahkan masalah, sedangkan individu yang mempunyai motivasi yang tinggi akan berusaha mencari solusi bagi setiap permasalahan.

c. Kepercayaan diri dan sikap yang tepat

Sikap individu yang mau terbuka pada orang lain akan menambah informasi baru yang akan memudahkan pemecahan masalah, sedangkan sikap tertutup akan membuat individu sulit dalam menyelesaikan masalah.

d. Kemampuan

Kemampuan Memahami Masalah Pemahaman seseorang terhadap suatu masalah tentu berbeda-beda maka tingkat kemampuan menyelesaikan masalah juga dapat berbeda-beda.

e. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan menciptakan banyak ide atau cara, dan kreativitas untuk menghasilkan sesuatu menjadi hal yang bernilai dan bermakna.

f. Kemandirian

Kemandirian merupakan melakukan suatu hal dengan dorongan diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain dan tidak bergantung pada orang lain sehingga mengandalkan diri sendiri untuk dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah sendiri.

Selain beberapa faktor yang telah disebutkan sebelumnya, kemampuan *problem solving* juga dapat mempengaruhi *self-directed learning*. Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kemampuan *Self-Directed Learning* dan *Problem Solving* Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah” (Irvani 2019), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan *problem solving* dengan *self-directed learning*.

Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan kemampuan *problem solving* yang baik cenderung memiliki kemampuan *self-directed learning* yang lebih tinggi (Irvani 2019). Artinya, ketika seseorang mampu mengidentifikasi masalah, mencari solusi, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh, maka ia akan lebih terlatih dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri (Irvani 2019).

B. *Self-Directed Learning*

1. Pengertian *Self-Directed Learning*

Menurut Williamson (2007), *Self-Directed Learning* merupakan dasar dari seluruh proses pembelajaran, baik yang bersifat formal maupun informal. Efektivitas belajar bergantung pada tingkat motivasi individu. Setiap individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, namun tingkat perkembangannya berbeda-beda karena adanya perbedaan individu.

Menurut Ruswandi (2013), *self-directed learning* bukan berarti hanya belajar sendiri *self-directed learning* adalah proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat peserta didik sendiri, sehingga *self-directed learning* dapat dilakukan secara sendiri atau berkelompok dengan bantuan minimal dari pihak lain. *Self-directed learning* adalah peningkatan kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain dan tidak bergantung pada guru, pembimbing, teman dan orang lain.

Menurut Guglielmino (1977) *self-directed learning* dapat terjadi dalam banyak situasi yang bervariasi, mulai dari ruangan kelas yang berfokus pada guru secara langsung menjadi belajar dengan perencanaan siswa sendiri dan dilakukan sendiri. Guglielmino (1977) menyatakan tentang karakteristik yang dimiliki oleh pelajar, yaitu sikap, nilai, kepercayaan dan kemampuan yang akhirnya dapat menentukan apakah *self-directed learning* terjadi pada suatu situasi belajar.

Menurut Knowles (1975) belajar mandiri sebagai suatu proses dimana seseorang mempunyai inisiatif baik dengan atau tanpa bantuan orang lain)

dalam mendiagnosis kebutuhan-kebutuhan belajar mereka, merumuskan tujuan-tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai, serta mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri.

Berdasarkan beberapa paparan di atas maka dapat disimpulkan berdasarkan menurut Williamson (2007) dengan alasan karena lebih menekankan bahwa *self-directed learning* adalah proses pembelajaran, baik yang bersifat formal maupun informal. Efektivitas belajar bergantung pada tingkat motivasi individu. Setiap individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, namun tingkat perkembangannya berbeda-beda karena adanya perbedaan individu (Adam, 2022).

2. Aspek-Aspek *Self-Directed Learning*

Menurut Williamson (2007), terdapat lima aspek penting yang membentuk konsep pembelajaran mandiri yaitu:

- a. ***Awareness*** Kesadaran merupakan kemampuan individu untuk mengenali kebutuhan belajarnya. Siswa dengan keterampilan pembelajaran mandiri memahami tanggung jawabnya dalam proses belajar, mampu bertindak secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain, serta memiliki rasa ingin tahu, antusiasme, dan kepercayaan diri yang tinggi. Mereka juga mampu menyeimbangkan kegiatan belajar dengan aktivitas sehari-hari, serta terus memperbarui pengetahuan. Dengan tingkat kesadaran yang baik, siswa dapat mengoptimalkan proses belajar secara efektif.

b. *Learning strategies*

Strategi belajar adalah proses mental yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Individu mampu menerapkan berbagai strategi agar dapat mengembangkan kemandirian dalam proses belajar. Strategi belajar mencerminkan cara-cara yang digunakan individu dalam berbagai situasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka. Penguasaan strategi belajar membantu individu menganalisis serta memecahkan berbagai masalah baru yang muncul, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.

c. *Learning activities*

Kegiatan belajar mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan individu dalam proses belajarnya. Aktivitas ini disusun secara mandiri dan terstruktur dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi, di mana individu berperan aktif mengatur proses belajar dan pertukaran informasi seperti ide, pengetahuan, pesan.

d. *Evaluation*

Evaluation adalah kemampuan individu dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dalam situasi yang berbeda dan individu menerima umpan balik dari proses pembelajaran mereka. Jika individu dapat mengevaluasi pekerjaan mereka, maka pembelajaran mereka tidak akan bergantung sepenuhnya pada penilai eksternal. Dengan demikian, individu dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka sendiri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri.

e. *Interpersonal Skill*

Kemampuan interpersonal merupakan kemampuan individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi untuk memperdalam proses pembelajaran. Bentuk interaksi interpersonal ini dapat memperkuat ikatan antara siswa dengan teman sebaya maupun dengan guru.

Menurut Faradiena (2023) terdapat 4 dimensi pada *Self-directed learning* yaitu:

a. *Personal Need*

Individu memiliki kesadaran dan kebutuhan akan belajar. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui apa yang dibutuhkan dan perlu dilakukan dalam proses pembelajaran. Individu juga menyadari bahwa apa yang dilakukan saat ini merupakan bagian dari proses di masa mendatang. Memiliki kemampuan mengevaluasi diri dan hal-hal yang berkaitan dengan cara belajar, serta dapat mengidentifikasi apa yang kurang dan apa yang menjadi kelebihan dalam pembelajaran.

b. *Self-initiatives*

Individu memiliki inisiatif untuk belajar dan berusaha akan hal-hal yang dapat membantunya mencapai pemahaman dan prestasi akademik pada saat proses perkuliahan formal dan luar kelas. Individu memiliki kepekaan untuk menawarkan bantuan terkait peningkatan pemahaman akademik baik untuk dirinya maupun orang lain (teman). Individu juga dapat memikirkan kemungkinan resiko dan bagaimana mengantisipasinya, serta mampu

menjadi penengah maupun memecahkan suatu permasalahan berkaitan dengan proses aktivitas belajar.

c. *Internal Motivation*

Individu mampu belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan pembelajaran dengan sendirinya, tanpa harus disuruh (atas kesadaran dan kemauan diri) baik pada saat perkuliahan maupun di luar kelas. Individu yang memiliki motivasi internal memiliki dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan dengan dan tanpa bantuan orang lain.

d. *Responsibility*

Individu bertanggung jawab akan setiap keputusan yang ia buat dalam kegiatan belajar. Tanggung jawab yang individu tersebut miliki akan tercermin dari bagaimana kemampuannya dalam mengontrol diri agar terhindar dari hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Individu yang memiliki kontrol diri akan belajar, berkomitmen, serta mampu melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman dan performanya dalam kegiatan belajar. Individu yang bertanggung jawab, mampu membuat keputusan dengan sigap dan efektif akan hal-hal yang ia perlukan dalam proses belajar. Individu yang bertanggung jawab juga memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah atau setidaknya mampu mencari solusi. Selain itu, Individu juga dapat mempertimbangkan saran atau evaluasi dari diri sendiri maupun orang lain untuk membuat keputusan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-directed learning*

Self-directed learning tentunya di pengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal) menurut (Murad & Varkey, 2004) yaitu sebagai berikut:

a Faktor Internal

1. Jenis kelamin

Secara biologis antara laki-laki dan perempuan tampak perbedaan bahwa perempuan lebih konsistensi mengerjakan tugas dan memiliki kemampuan intelektual secara konsisten lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

2. Cara belajar

Cara belajar setiap siswa berbeda-beda, untuk itu diperlukan siswa dalam memahami cara belajarnya yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan belajar dari masing-masing individu sendiri.

3. Mood dan kesehatan

Keadaan Mood dan kesehatan sangat mempengaruhi inisiatif atau keinginan dan motivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Kesehatan yang baik juga dapat meningkatkan semangat individu dalam melakukan kegiatan- kegiatan termasuk dalam mengerjakan tugas.

4. Intelegensi

Berperilaku mandiri pada siswa mampu meningkatkan kontrol diri dalam kepribadiannya dan mengembangkan sikap kriti serta memutuskan sesuatu secara bebas tanpa pengaruh dari orang lain.

5. Pendidikan

Individu yang berpendidikan akan mengenal dirinya lebih baik dengan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Dengan seseorang berpendidikan akan meningkatkan kualitas dirinya dan kesejahteraan dirinya, individu yang berpendidikan juga dapat menentukan tujuannya.

b. Faktor Eksternal

1. Waktu Belajar

Individu mengatur rencana kebutuhan belajarnya sendiri. Apabila individu dapat melakukan manajemen waktu yang baik, maka akan terlaksana pembelajaran mandiri.

2. Tempat belajar

Tempat belajar yang nyaman menjadi fasilitas yang mendukung tentunya dapat memberi kesadaran dan keinginan individu untuk belajar secara mandiri.

3. Motivasi belajar

Kekuatan yang menyebabkan individu terlibat dalam suatu proses pembelajaran, fokus pada tujuan belajar, dan mengerjakan tugas belajar.

4. Pola asuh orangtua

Dimana tumbuh kembang kepribadian anak tergantung pola asuh orangtua yang diterapkan oleh orangtua.

5. Evaluasi

Diperlukan dari individu setelah dilaksanakannya SDL untuk menjadi gambaran pada proses pembelajaran berikutnya.



C. Hubungan Antara *Self-Directed Learning* Dengan *Problem solving*

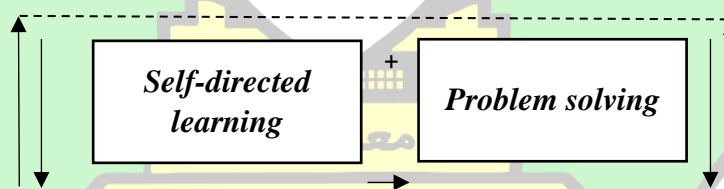
Self-directed learning merupakan suatu pendekatan belajar di mana individu secara aktif mengarahkan dan mengelola proses belajarnya sendiri. Knowles (1975) mendefinisikan *self-directed learning* sebagai suatu proses di mana seseorang mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar yang relevan, memilih dan menerapkan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajarnya.

Menurut Irvani (2019) *self-directed learning* merupakan proses di mana individu mengambil inisiatif dalam mengatur tujuan belajar, memilih strategi, dan mengevaluasi hasil belajar mereka, baik dengan dukungan orang lain maupun secara mandiri. *self-directed learning* memungkinkan siswa untuk mengontrol proses belajar mereka sendiri, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pribadi mereka, menurut Amidi et al (2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan *self-directed learning* dan *problem solving* pada siswa SMP dalam konteks pembelajaran berbasis masalah. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah.

Sedangkan, menurut Hairunnisa et al (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu

satuan dalam kemandirian belajar berkontribusi pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 0,890. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Irvani (2019) yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan *self-directed learning* dan *problem solving* pada siswa SMP dalam konteks pembelajaran berbasis masalah. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-directed learning* dan *problem solving*, di mana semakin tinggi tingkat *self-directed learning* seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan *problem solving*-nya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *self-directed learning*, maka kemampuan *problem solving* juga cenderung lebih rendah. Kesimpulan dapat juga dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan adanya hubungan positif antara *Self-Directed Learning* dengan *problem solving* pada siswa SMA Negeri 1 Tangse.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2021) Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif fokus pada analisis data berupa angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Semua variabel yang terlibat harus jelas dan dapat diukur secara terperinci.

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Menurut Sugiyono (2019) penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa mencoba mengendalikan variabel-variabel tersebut, sehingga variabel-variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Dalam penelitian ini, metode korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara *Self-Directed Learning* dengan *problem solving* pada siswa SMA Negeri 1 Tangse.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel menjadi pemeran utama yang memiliki karakteristik yang akan diamati. Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Amelia et al (2023) Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau output. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas sering disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X): *Self-Directed Learning*
2. Variabel Terikat (Y): *Problem solving*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Problem solving*

Menurut Heppner & Petersen (1982), *problem solving* atau pemecahan masalah adalah pengetahuan individu yang digunakan untuk memecahkan masalah secara prosedural, atau biasa diartikan sebagai memori deklaratif yang dapat menerapkan beberapa keterampilan seperti kemampuan analisis, inferensial, memilih, serta prosedur appraisal, yang mampu menghasilkan strategi untuk memecahkan masalah tertentu. *Problem solving* pada penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Heppner & Petersen (1982), yang terdiri dari 3 aspek yaitu: keyakinan diri, pendekatan dan penghindaran, kontrol diri

2. *Self-Directed Learning*

Self-Directed Learning merupakan dasar dari seluruh proses pembelajaran, baik yang bersifat formal maupun informal. Efektivitas belajar bergantung pada tingkat motivasi individu. Setiap individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, namun tingkat perkembangannya berbeda-beda karena adanya perbedaan individu. *Self-Directed Learning* pada penelitian ini diukur menggunakan dimensi yang dikembangkan oleh Williamson (2007) yang terdiri dari 5 dimensi: *Awareness, Learning Strategi, Learning Activities, Evaluation, Interpersonal Skills*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Menurut Surya & Hendradyadi Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Amelia et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Tangse.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah keseluruhan siswa SMAN 1 Tangse sebanyak 340 siswa yang terdiri dari tiga tingkatan kelas. Siswa kelas X berjumlah 108 siswa, kelas XI berjumlah 121 siswa, dan kelas XII berjumlah 111 siswa.

Tabel 3.1

Data Jumlah Siswa Perstrata Kelas Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Siswa
X	108
XI	121
XII	111
Total	340

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan. Dalam terminologi sampling, elemen merupakan unit dasar dalam mengumpulkan informasi (Amelia et al., 2023).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Hal ini disebabkan oleh pembagian populasi penelitian menjadi berbagai jenjang strata. Dalam proses ini, pengambilan sampel dilakukan secara proporsional, di mana perbandingan jumlah subjek dalam setiap subkelompok atau strata harus diketahui terlebih dahulu. Setelah itu, persentase sampel dari keseluruhan populasi ditentukan dan diterapkan pada masing-masing sub kelompok atau strata (Amelia et al., 2023).

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 172 siswa SMAN 1 Tangse.

Data 3.2

Data Sampel

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	X	108	$108/340 \times 172$	55
2	XI	121	$121/340 \times 172$	61
3	XII	111	$111/340 \times 172$	56
Total		340		172

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap awal yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologis. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dengan metode skala Likert. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa skala Likert dipakai untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang dikenal sebagai variabel penelitian.

Variabel yang ingin diteliti kemudian diuraikan menjadi indikator perilaku, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian. Setiap skala memiliki dua jenis pernyataan, yaitu *favourable* dan *unfavourable*, dimana pernyataan *favourable* mengindikasikan dukungan terhadap variabel yang sedang diteliti, sementara pernyataan *unfavourable* menunjukkan ketidaksetujuan terhadap variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2021).

Jawaban dalam skala ini bervariasi dari sangat mendukung hingga sangat tidak mendukung, dengan lima opsi yang tersedia yakni Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai (Azwar, 2021).

Tabel 3.3
Skor Skala Favorable Dan Unfavorabel

Kategori	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Problem solving

Problem solving diukur oleh peneliti menggunakan skala *Problem solving* yang dikembangkan oleh Heppner & Petersen (1982), yang terdiri dari 3 aspek yaitu keyakinan diri, pendekatan dan penghindaran, kontrol diri. Berikut adalah tabel blue print skala *problem solving*:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Problem Solving

Dimensi	Nomor aitem		Jumlah	%
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
Keyakinan diri	32,29, 9,20, 6,26,33	10,23, 7,14, 4,18	13	38%
pendekatan dan penghindaran	13,27,2,24	21, 30,17.11	8	24%
kontrol diri	1,8, 25,15, 31,28	5,19, 22,3, 12.16	12	37%
Total	17	16	33	100%

b. Self-Directed Learning جامعة الرانري

Self-directed learning diukur oleh peneliti menggunakan skala *Self-directed learning* yang dikembangkan langsung oleh Williamson (2007) dengan 5 dimensi yaitu : *Awareness, Learning Strategi, Learning Activities, Evaluation, Interpersonal Skills*. Berikut adalah tabel blue print skala *Self-Directed Learning*.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Self-directed Learning

Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah	%
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
<i>Awareness</i>	1,20,12,30, 6, 2, 10	4,36,18, 16,34,28,5	14	36%
<i>Learning Strategi</i>	19, 24 ,7	22,3,11	6	16%
<i>Learning Activities</i>	38, 15, 8	25,21,17	6	16%
<i>Evaluatian</i>	23,13,14,31	9, 26, 33, 27	8	21%
<i>Interpersonal Skills</i>	29,32	35,37	4	10%
Total	19	19	38	100%

2. Uji Validitas

Menurut Azwar (2021) validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkapkan dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang di rancang untuk mengukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Azwar (2021), validitas isi merupakan validitas yang diestimas melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional dan sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri-ciri perilaku yang hendak diukur.

Metode validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode CVR (*Content Validity Ratio*), yang mana diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Expert*) yang bertugas untuk melihat dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan yang hendak diukur. Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan

pengukuran (Azwar, 2021). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR=0,00 berarti 50% dari SME menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2021).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut.

$$CVR = \frac{2ne}{n - 1}$$

Keterangan:

ne : banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n : banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *Content Validity Ratio Skala Problem Solving*

Berdasarkan hasil daripada bantuan tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, yaitu untuk menilai suatu aitem relevan atau tidaknya digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.6
Nilai CVR Skala Problem Solving

Aitem	CVR	Aitem	CVR	Aitem	CVR	Aitem	CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	0,3
4	0,3	14	1	24	1		
5	1	15	1	25	1		
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	0,3	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil nilai SME pada skala *problem solving* didapatkan 30 aitem memiliki koefisien 1 dan 3 dengan koefisien 0,3. Sehingga dapat dinyatakan valid dan esensial.

b. Hasil komputasi Content validity Ratio Skala *Self-Directed Learning*

Berdasarkan hasil daripada bantuan tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, yaitu untuk menilai suatu aitem relevan atau tidaknya digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.7
Nilai CVR Skala Self-Directed Learning

Aitem	CVR	Aitem	CVR	Aitem	CVR	Aitem	CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	0,3	23	1	33	0,3
4	1	14	0,3	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	0,3	38	1
9	1	19	0,3	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil nilai SME pada skala *Self-Directed Learning* didapatkan 33 aitem memiliki koefisien 1 dan 5 dengan koefisien 0,3. Sehingga dapat dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya deskriminasi item dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri. Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda item. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan SPSS version 16.0 for Windows.

Kriteria dalam penelitian item yang peneliti gunakan berdasarkan SPSS versi 16.0, korelasi item total yaitu menggunakan batasan $rix \geq 0,3$ untuk item *self-directed learning* dan batasan $rix \geq 0,3$ untuk item *problem solving*. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 untuk *self-directed learning* dan 0,3 untuk *problem solving* daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya jika $rix \leq 0,3$ maka dianggap interpretasinya memiliki daya beda rendah. Hasil analisis uji daya beda item skala *Self-directed Learning* dapat dilihat di tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Item Skala Problem Solving

Aitem	Rix	No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1	0.082	10	0.308	19	0.323	28	0.308
2	0.579	11	0.532	20	0.589	29	0.295
3	0.047	12	0.220	21	0.052	30	0.337
4	0.372	13	0.627	22	0.302	31	0.438
5	0.397	14	0.294	23	0.523	32	0.229
6	0.438	15	0.413	24	0.295	33	0.140
7	0.791	16	0.008	25	0.418		
8	0.315	17	0.658	26	0.272		
9	0.122	18	0.483	27	0.278		

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem di atas 0,30 dan adapula yang tidak mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem di atas 0,30. Adapun yang gugur sebanyak 13 aitem yaitu aitem nomor 1,3,9, 12,14,16,21,24,26,27,29,32 dan 33 sehingga tersisa 20 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Problem Solving

Dimensi	Nomor Item		Jumlah	%
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
keyakinan diri	20, 6,	10,23,7,4,18	7	35%
pendekatan dan penghindaran	13,2	30,17,11	5	25%
kontrol diri	8, 25,15, 31,28	5,19, 22	8	40%
Total	9	11	20	100%

Hasil analisis uji daya beda item skala *self-directed learning* dapat dilihat di tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self-Directed Learning

Aitem	Rix	Aitem	Rix	Aitem	Rix	Aitem	Rix
1	0.410	11	0.415	21	0.314	31	0.593
2	0.563	12	0.081	22	0.359	32	0.704
3	0.615	13	0.416	23	0.076	33	0.587
4	0.580	14	0.583	24	0.495	34	0.483
5	0.157	15	0.180	25	0.564	35	0.644
6	0.302	16	0.357	26	0.688	36	0.495
7	0.384	17	0.638	27	0.744	37	0.370
8	0.575	18	0.682	28	0.435	38	0.668
9	0.508	19	0.271	29	0.540		
10	0.644	20	0.649	30	0.500		

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem di atas 0,30 dan adapula yang tidak mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem di atas 0,30. Adapun aitem yang gugur sebanyak 5 aitem yaitu aitem nomor 5, 12, 15,19 dan 23 sehingga tersisa 33 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien

korelasi yang tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel 3.11

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Self-Directed Learning

Dimensi	Nomor Item		Jumlah	%
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
<i>Awareness</i>	1,20,30, 6, 2, 10	4,36,18, 16,34,28	12	37%
<i>Learning Strategi</i>	24, 7	22,3,11	5	15%
<i>Learning Activities</i>	38, 8	25,21,17,	5	15%
<i>Evaluatian</i>	13,14,31	9, 26, 33, 27	7	21%
<i>Interpersonal Skills</i>	29,32	35,37	4	12%
Total	15	18	33	100%

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada keandalan atau konsistensi hasil pengukuran, yang menunjukkan sejauh mana keakuratan pengukuran tersebut. Ketidacermatan terjadi ketika kesalahan pengukuran bersifat acak, menyebabkan variasi yang tidak konsisten antara skor individu sehingga perbedaan skor lebih banyak disebabkan oleh kesalahan daripada perbedaan sebenarnya. Dengan demikian, pengukuran yang tidak akurat juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2021). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows.

Tabel 3.12
Nilai Alpha Cronbach's Skala

Variabel	Reliabilitas Aitem sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Aitem setelah Aitem Gugur
<i>Problem Solving</i>	0,840	0,919
<i>Self-directed Learning</i>	0,861	0,931

Menurut Sugiyono kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dikategorikan seperti tabel 3.13 berikut ini (Sugiyono, 2019):

Tabel 3.13
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Reliabilitas Skala *Problem Solving*

Hasil analisis reliabilitas pada skala *problem solving* sebelum aitem digugurkan diperoleh $\alpha = 0,840$ kemudian pada uji reabilitas kedua setelah aitem gugur diperoleh hasil $\alpha = 0,861$. Berdasarkan tabel *Alpha Cronbach*, nilai koefisiensi pada aitem tergolong tinggi sehingga skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

b. Reabilitas Skala *self-directed learning*

Hasil analisis reliabilitas pada skala *self-directed learning* diperoleh $\alpha = 0,919$, kemudian pada uji reabilitas kedua setelah aitem gugur diperoleh hasil $\alpha = 0,931$. Berdasarkan tabel *Alpha Cronbach*, nilai koefisiensi pada aitem tergolong sangat tinggi sehingga skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan skoring dari hasil data penelitian dan membuat tabulasi penelitian. Kemudian, pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda aitem, uji prasyarat dan uji hipotesesis menggunakan bantuan *SPSS version 26.0 for windows*.

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Pada tahap ini, kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa untuk menemukan kemungkinan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, skala *self-directed learning* dan *problem solving* disebarkan secara langsung kepada siswa SMAN 1 Tangse. Setelah responden mengisi pertanyaan sesuai pilihan yang tersedia, kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Selanjutnya, peneliti melakukan tahap editing dengan memeriksa kelengkapan data, termasuk identitas responden dari total 172 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII.

b. Kalkulasi

Kalkulasi adalah proses pengolahan data yang telah terkumpul dengan cara melakukan operasi matematika seperti penjumlahan skor untuk menentukan

total nilai dari masing-masing skala. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan skor empiris yang kemudian akan dikategorikan menjadi tingkat rendah, sedang, atau tinggi. Kalkulasi ini mempermudah peneliti dalam melihat gambaran umum distribusi data sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut.

c. **Tabulasi**

Tabulasi adalah proses mencatat data dalam bentuk tabel utama penelitian. Penelitian ini menggunakan program komputer, seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *SPSS versi 25.0 for Windows*. Kuisisioner yang telah diisi oleh responden kemudian dimasukkan ke dalam program-program tersebut. Peneliti melakukan proses tabulasi dengan memindahkan hasil data penelitian yang telah di *coding favorable* dan *unfavorable* pada *Microsoft Excel*, dipindahkan ke dalam *SPSS versi 27.0 for windows* untuk melakukan analisis data.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

d. Uji Normalitas

Menurut Saeful dan Bahrudin (2021) uji normalitas adalah uji untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya akan berkaitan dengan pemilihan statistik. Peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-

Smirrov dengan kriteria pengujian: a) jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data distribusi normal. b) jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka distribusi tidak normal.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk uji linieritas pada program SPSS version 22.0 for windows digunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada linearity (Sugiyono, 2019).

3. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self-directed learning* dan *problem solving*. Namun, apabila uji prasyarat tidak terpenuhi, maka pengujian dapat dilakukan menggunakan uji nonparametrik. Hubungan antara variabel X (*self-directed learning*) dan variabel Y (*problem solving*) dapat bersifat positif maupun negatif. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel (Sugiyono, 2019). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *self-directed learning* dengan *problem solving* pada siswa SMAN 1 Tangse

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Selasa, 10 Februari 2026. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan izin tersebut kepada kepala sekolah SMAN 1 Tangse pada hari Selasa, 10 Februari 2026. Saat mengantarkan surat izin penelitian peneliti sekaligus meminta data populasi kepada operator sekolah untuk melakukan penelitian. Data siswa langsung diberikan di hari yang sama oleh pihak operator sekolah SMAN 1 Tangse secara langsung kepada peneliti. Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti meminta surat balasan dari sekolah SMAN 1 Tangse bahwasanya peneliti sudah selesai melakukan penelitian. Peneliti mendapatkan surat balasan pada tanggal 11 Februari 2026

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian dalam dua tahap: tahap pertama adalah uji coba (*pilot study*) alat ukur dari skala *self-directed learning* dan skala *problem solving* yang dilakukan pada siswa SMAN 1 Tangse yang berjumlah 30 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Peneliti melakukan uji coba alat ukur kurang lebih selama tujuh hari yaitu pada tanggal 14 Januari 2026 sampai 21 Januari 2026 dengan cara

menyebarkan link kuesioner online kepada subjek penelitian yang sesuai kriteria dengan sampel penelitian

Setelah instrumen dinyatakan validitas dan reliabelitas, peneliti melakukan tahap kedua yaitu melaksanakan penelitian di sekolah SMAN 1 Tangse. Penelitian dilakukan selama 2 hari pada tanggal 10 Februari 2026 Sampai 11 Februari 2026. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengacak populasi secara perkelas agar mendapatkan kebutuhan responden perkelas.

Dalam pelaksanaannya, peneliti turun ke lapangan dibantu oleh wakil kepala sekolah untuk mendatangi setiap kelas sesuai dengan daftar nama yang telah dipilih untuk melaksanakan proses pengumpulan data dan menjelaskan teknis tata cara mengisi paper penelitian. Apabila terdapat responden yang tidak hadir pada saat pengambilan data, maka peneliti melakukan penggantian sampel dengan siswa lain yang belum terpilih, guna menjaga jumlah sampel tetap sesuai dengan yang telah ditentukan. Pelaksanaan penelitian ini dengan cara membagikan angket kepada siswa dalam bentuk *hard copy*.

Pada hari pelaksanaan penelitian, peneliti mengalami kendala dalam pengambilan data pada siswa kelas XII karena sebagian siswa sedang mengikuti kegiatan di ruang laboratorium, sehingga jumlah responden yang diperoleh belum memenuhi jumlah sampel per strata yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pengumpulan data pada hari berikutnya khusus untuk siswa kelas XII hingga jumlah sampel terpenuhi sesuai dengan perencanaan penelitian. Setelah pengumpulan data selesai terkumpul sebanyak 172

responden, peneliti melanjutkan untuk menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan Usia

Sampel berdasarkan usia didominasi oleh usia 16 dan 17 tahun yang berjumlah 59 siswa dengan presentase 34,3%. Kemudian dilanjutkan dengan sampel yang berusia 15 tahun yang berjumlah 23 siswa dengan presentase 13,4%, sampel dengan usia 18 tahun berjumlah 24 dengan presentase 14%, dan sampel dengan usia 19 tahun berjumlah 7 orang dengan presentase 4%.

Tabel 4.1
Data Demografis Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Siswa	Presentase (%)
15	23	13,4%
16	59	34,3%
17	59	34,3%
18	24	14%
19	7	4%
Jumlah	172	100%

b. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, sampel laki-laki berjumlah 62 siswa (36%) dan sampel perempuan berjumlah 110 siswa (64%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2

Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Presentase
Laki-laki	62	36%
Perempuan	110	64%
Jumlah	172	100%

c. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan diatas subjek penelitian terbagi ke dalam tiga tingkat kelas.

Siswa kelas X berjumlah 56 orang (32,5%), kelas XI berjumlah 61 orang (35,5%), dan kelas XII berjumlah 55 orang (32%). Secara keseluruhan, jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 172 siswa

Tabel 4.3

Data Demografis Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase
X	55	32%
XI	61	35,5%
XII	56	32,5%
Jumlah	172	100%

d. Subjek Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan tabel diatas, subjek penelitian berdasarkan jurusan terdiri dari 108 siswa jurusan IPA (63,7%) dan 64 siswa jurusan IPS (36,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah jurusan IPA

Tabel 4.4

Data Demografis Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah Siswa	Presentase%
IPA	108	63,7
IPS	64	36,3
Jumlah	172	100 %

e. Subjek Berdasarkan Status di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar subjek berstatus sebagai siswa biasa, yaitu sebanyak 134 orang (77,9%). Selain itu, terdapat 18 siswa yang merupakan anggota OSIS (10,5%), 14 siswa anggota ekstrakurikuler (8,1%), dan 6 siswa yang menjabat sebagai ketua kelas (3,5%).

Tabel 4.5
Data Demografis Berdasarkan Status di Sekolah

Status di sekolah	Jumlah Siswa	Presentase%
Siswa Biasa	134	77,9%
Anggota Osis	18	10,5%
Anggota Ekstrakurikuler	14	8,1%
Ketua Kelas	6	3,5%
Jumlah	172	100

f. Subjek Berdasarkan Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian, subjek penelitian didominasi oleh siswa yang belum pernah meraih juara, yaitu sebanyak 121 siswa (70,3%). Selanjutnya, sebanyak 40 siswa (23,3%) merupakan juara kelas, dan 11 siswa (6,4%) pernah meraih juara tingkat sekolah.

Tabel 4.6
Data Demografis Berdasarkan Prestasi

Prestasi	Jumlah Siswa	Presentase%
Belum Pernah Juara	121	70,3%
Juara Kelas	40	23,3
Juara Tingkat Sekolah	11	6,4%
Jumlah	172	100

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Problem solving*

Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan pada lapangan (empirik) dari variabel *Problem solving*

Tabel 4.7
Deskripsi Data Variabel Problem Solving

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
PS	80	20	50	10	72	47	60,24	5,56

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Me (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal berjumlah 80, minimal 20, nilai rata-rata 50 dan standar deviasinya adalah 10. Berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal menunjukkan 72, nilai minimal 47, nilai rata-rata 60.24, dan standar deviasinya adalah 5.56. Nilai tersebut akan dijadikan sebagai batasan untuk pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan rumus sebagai penentuan kategori.

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (nilai rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil kategorisasi *problem solving* menunjukkan bahwa terdapat 31 subjek (18,02%) berada pada kategori rendah, 108 subjek (62,8%) pada kategori sedang, dan 33 subjek (19,18%) pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan *problem solving* pada kategori sedang, yang berarti siswa cukup mampu menyelesaikan masalah namun belum optimal. Menurut Heppner & Petersen (1982), *problem solving* berkaitan dengan kemampuan memahami masalah, mencari solusi, dan keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah. Siswa pada kategori rendah masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah dan cenderung bergantung pada orang lain, sedangkan siswa pada kategori tinggi mampu mencari solusi dan menyelesaikan masalah secara lebih efektif.

Tabel 4.8

Kategorisasi Problem Solving

Kategori	interval	jumlah	presentase
Rendah	$X < 54,68$	31	18,02%
Sedang	$54,68 < X \leq 65,8$	108	62,8%
Tinggi	$65,8 < X$	33	19,18%
Total		172	100

b. Skala *Self-Directed Learning*

Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan pada lapangan (empirik) dari variabel *self-directed learning*

Tabel 4.9
Deskripsi Data Variabel Self-Directed Learning

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>SDL</i>	132	33	82,5	16,5	120	76	98,95	9,98

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Me (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal berjumlah 132, minimal 33, nilai rata-rata 82,5 dan standar deviasinya adalah 16,5. Berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal menunjukkan 120, nilai minimal 76, nilai rata-rata 98,95, dan standar deviasinya adalah 9,98. Nilai tersebut akan dijadikan sebagai batasan untuk pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan rumus sebagai penentuan kategori.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil kategorisasi *self-directed learning* menunjukkan bahwa terdapat 32 subjek (18,60%) berada pada kategori rendah, 108 subjek (62,8%) pada kategori sedang, dan 32 subjek (18,60%) pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki *self-directed learning* pada kategori sedang, sehingga siswa cukup mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri namun belum optimal. Menurut Williamson (2007), *self-directed learning* berkaitan dengan kemampuan mengatur, mengarahkan, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri. Siswa pada kategori rendah masih kurang mandiri dalam belajar, sedangkan siswa pada kategori tinggi mampu mengelola proses belajar dengan lebih baik dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Tabel 4.10

Kategorisasi Self-Directed Learning

Kategori	interval	jumlah	presentase
Rendah	$X < 88,97$	32	18,60%
Sedang	$88,97 < X \leq 108,95$	108	62,8%
Tinggi	$108,95 < X$	32	18,60%
Total		172	100

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Kolmogorov-Smirnov merupakan uji kesesuaian (*goodness-of-fit*). Artinya, uji ini digunakan untuk melihat sejauh mana distribusi data sampel sesuai dengan distribusi teoretis tertentu.

Kriteria yang digunakan untuk menilai normalitas distribusi didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Variabel penelitian	Koefisien K-S	<i>p</i>
<i>Problem solving</i>	1,014	0.256
<i>Self-directed learning</i>	0,964	0.311

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *problem solving* menunjukkan data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 1,014 dan nilai signifikan (*p*) sebesar 0.256 ($p > 0,05$). Begitu pula pada variabel *self-directed learning* dengan data koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,964 dan nilai signifikan (*p*) sebesar 0,311 ($p > 0,05$).

b. Uji Linearitas

Setelah uji normalitas dilakukan, peneliti melanjutkan dengan uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kedua variabel yang diteliti. Uji linearitas ini bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.11

Hasil Uji Linearitas

Variabel penelitian	F Linearity	P
<i>Problem solving</i>	127,960	0,000
<i>Self-directed learning</i>		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F Linearity kedua variabel yaitu 127,960 dengan nilai signifikan $p = 0,000$, F-Linearity digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berbentuk linear atau garis lurus. Jika nilai signifikansi menunjukkan $p < 0,05$, maka hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear sehingga model linear layak digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *self-directed learning* dengan *problem solving* bersifat linear serta tidak mengalami penyimpangan dari garis lurus.

2. Hasil uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara *self-directed learning* dengan *problem solving*. Hasil analisis *pearson*

correlation untuk menguji hubungan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	P
<i>Problem solving</i>	0.634	0,000
<i>Self-Directed Learning</i>		

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan korelasi sebesar 0.634 dengan nilai $p = 0,000$. Dikarenakan nilai $p < 0,5$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu *self-directed learning* dan *problem solving*. Nilai 0.634 menunjukkan bahwasannya terdapat arah hubungan yang positif sehingga dapat dipahami bahwa apabila semakin tinggi *self-directed learning* maka semakin tinggi pula *problem solving* yang dirasakan siswa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah *self-directed learning* semakin rendah pula *problem solving*.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-directed learning* dengan *problem solving* pada siswa SMAN 1 Tangse. Hal ini selaras dengan hasil beberapa penelitian dari Irvani (2019), Muhijah et al (2025), Amidi et al (2022), dan Saputra & Zayyadi (2024) bahwa berarti apabila semakin tinggi *self-directed learning* maka semakin tinggi pula *problem solving* yang dimiliki siswa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah *self-directed learning* maka semakin rendah pula *problem solving* siswa.

Bahwasanya siswa dengan *self-directed learning* memiliki kesadaran diri terhadap kebutuhan dan tujuan belajarnya berperan penting dalam membentuk kemampuan *problem solving*. Siswa yang memiliki kesadaran diri yang tinggi akan lebih yakin terhadap kemampuannya sendiri dalam menghadapi masalah. Hal ini dikarenakan siswa yang sadar akan kebutuhan belajarnya memahami dengan baik kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sehingga ia tidak mudah goyah ketika dihadapkan pada situasi yang menantang (Rahmawati & Nopriana, 2024). Keyakinan diri tersebut tumbuh secara alami ketika siswa terbiasa mengenali dirinya sendiri dan memahami sejauh mana kapasitasnya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan (Alia et al., 2024).

Kesadaran diri juga berperan penting tidak hanya dalam meningkatkan keyakinan siswa, tetapi juga dalam menentukan bagaimana mereka menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki pemahaman yang jelas terhadap tujuan belajarnya akan memandang kesulitan akademik sebagai proses dari belajar (Januaripin & Munasir, 2024). Pandangan ini mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi, bukan justru menghindarinya. Dengan demikian, siswa yang memiliki kesadaran diri yang baik cenderung lebih siap dan berani menghadapi berbagai tuntutan akademik serta menjadikannya sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan diri (Sutari et al., 2026).

Kesadaran diri juga dapat membantu siswa mengendalikan diri dalam proses pembelajaran, terutama saat menghadapi tekanan akademik. (Harahap & Lubis, 2024). Siswa dengan kesadaran diri yang baik cenderung tetap tenang

dan berpikir rasional, sehingga tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Dengan hal itu siswa seharusnya menentukan strategi belajar yang tepat sehingga mereka dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menghadapi kesulitan belajar. Siswa yang memahami cara belajar yang baik cenderung lebih terarah dan tidak mudah bingung, sehingga pengalaman keberhasilan belajar akan meningkat dan dapat memperkuat keyakinannya dalam proses pembelajaran (Muhidin & Doriza, 2025).

Chaniago et al (2025) mengatakan bahwa melakukan strategi dalam belajar siswa cenderung mengerjakan tugasnya sehingga mereka tidak merasa takut atau ragu dalam menghadapi berbagai materi pelajaran disekolah, karena mereka sebelumnya sudah menyiapkan persiapan yang baik untuk menyelesaikan tantangan dalam proses belajarnya.

Begitu juga sebaliknya jika siswa tidak menentukan strategi belajarnya mereka akan merasa kebingungan yang disebabkan siswa tidak mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukannya dan lebih memilih menghindari jika ada kesulitan yang terjadi. Menentukan strategi belajar ini sangat penting bagi siswa karena dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengatur cara belajarnya sendiri yang artinya dia mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Luthfiah et al., 2025).

Menurut Sardin et al (2025) siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan belajar biasanya memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini karena pengalaman belajar yang beragam dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan mereka. Pendapat ini juga didukung oleh Prasetyo

(2025) bahwa setiap pengalaman baru membantu siswa semakin yakin bahwa ia mampu menghadapi berbagai masalah. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin kuat pula keyakinannya bahwa setiap masalah bisa diselesaikan jika dihadapi dengan serius. Dengan menentukan strategi belajarnya, mereka akan mengikuti berbagai kegiatan belajar didalam ataupun diluar sekolah untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar secara beragam.

Apabila siswa sering mengikuti berbagai kegiatan dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuannya. Semakin banyak pengalaman yang dimilikinya, semakin tinggi juga keyakinan dirinya dalam menyelesaikan masalahnya (Kurniawati et al., 2025). Ketika siswa sedang mengalami kegagalan maka dia tidak akan mudah menyerah, dia akan berusaha bangkit dan mencari solusi bagaimana cara untuk menghadapi sebuah kegagalan tersebut. Proses itu akan membentuk karakter siswa yang tidak mudah menghindari tantangan, melainkan menjadikan setiap tantangan sebagai peluang untuk mengembangkan diri (Marganingrum et al., 2025).

Melalui keterlibatan dalam kegiatan belajar, siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap proses dan hasil yang dicapainya. Tanggung jawab tersebut membuat siswa terbiasa mengambil keputusan dan mengendalikan tindakannya sendiri tanpa selalu bergantung pada orang lain (Solviana, 2025).

Apabila siswa melakukan strategi belajar dan kegiatan belajar mereka akan mengevaluasi proses masa belajarnya. Melalui proses evaluasi, siswa mengetahui di mana letak kelebihan dan kekurangannya. Siswa yang terbiasa

melakukan evaluasi diri secara rutin ia akan memiliki keyakinan yang lebih realistis dan kuat terhadap kemampuannya (Syafitri & Navlia, 2025). Keyakinan diri yang dibangun melalui evaluasi, ini bersifat lebih kuat karena didasarkan pada pemahaman diri yang mendalam, bukan sekadar asumsi semata (Calicchio, 2023).

Proses evaluasi membuat siswa lebih berani menghadapi masalah daripada menghindarinya. Pendapat tersebut didukung oleh Khaerunniswah et al (2026) bahwasanya siswa yang terbiasa mengevaluasi diri menyadari bahwa menghindari masalah justru bisa memperburuk keadaan, sedangkan menghadapinya dapat memberikan pelajaran yang berharga. Kebiasaan melihat kesalahan dan mencari cara memperbaikinya, membantu siswa menjadi tidak takut gagal, sehingga mereka lebih memilih menghadapi dan menyelesaikan masalah meskipun sulit (Sitorus, 2025). Selain itu, kebiasaan mengevaluasi diri dapat menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan (Alaudin & Missouri, 2024).

Dalam proses belajar adanya interaksi siswa antara dengan teman sebaya, guru, atau orang tua. Darojatin et al (2025) mengatakan bahwa siswa yang memiliki interaksi yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi masalah. Misalnya, ketika dia mengalami kesulitan memahami materi dia akan langsung bertanya kepada guru dan teman disekolah yang paham dengan materi itu. Keterampilan berinteraksi yang baik membantu siswa memperoleh berbagai informasi dan dukungan yang dapat memperluas cara

pandangannya dalam menghadapi masalah, sehingga rasa percaya dirinya semakin meningkat (Waddu et al., 2025).

Keterampilan interpersonal yang baik juga mendorong siswa untuk aktif mendekati masalah dengan melibatkan orang lain sebagai sumber dukungan dan solusi (Yeni & Susanti, 2023). Siswa yang terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi tidak akan segan untuk berdiskusi, meminta pendapat, atau bekerja sama dalam mencari jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi (Rofiudin et al., 2024). Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang efektif membantu siswa tetap tenang dan mengendalikan diri dalam situasi yang menantang (Simaremare et al., 2025). Hal ini membuat siswa mampu mengelola emosi, merespons secara bijak, dan mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah

Dengan kemampuan tersebut siswa dapat menyelesaikan tantangan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan *problem solving*nya. Selain itu, pendapat tersebut juga didukung oleh Septiani et al (2024) siswa yang memiliki *self-directed learning* yang tinggi umumnya menunjukkan motivasi intrinsik yang kuat, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta terbiasa berpikir secara terarah dan sistematis. Karakteristik tersebut sangat mendukung untuk menentukan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya penulis hanya melihat variabel *self-directed learning* saja, tidak melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *problem solving* pada siswa. Keterbatasan lain pada

penelitian kuantitatif ini, karena tidak semua siswa disekolah dapat di generalisasikan lebih luas kondisi siswa yang terjadi.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *self-directed learning* dengan *problem solving* pada siswa SMAN 1 Tangse, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-directed learning* dengan *problem solving*. Hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,634 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-directed learning* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan *problem solving* yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah *self-directed learning* maka semakin rendah pula kemampuan *problem solving* siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan *self-directed learning* dengan cara lebih aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajarnya. Siswa juga disarankan untuk tidak menghindari kesulitan, melainkan menjadikannya sebagai tantangan untuk mengasah kemampuan *problem solving*. Selain itu, siswa perlu membiasakan diri untuk bertanya,

berdiskusi, serta mencari sumber belajar tambahan guna memperkaya pemahaman dan pengalaman belajar.

2. Bagi Guru Disekolah

Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, seperti diskusi, belajar berbasis masalah, dan tugas proyek. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga belajar mencari, memahami, dan menyelesaikan masalah sendiri. Selain itu, guru juga perlu membimbing siswa dalam menentukan cara belajar yang tepat serta memberikan masukan agar siswa bisa belajar lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah SMA Negeri 1 Tangse

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan *self-directed learning* melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti perpustakaan, akses teknologi, dan program-program pengembangan diri seperti ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan kegiatan yang mendorong keterampilan berpikir kritis seperti lomba debat dikelas dan memberikan tugas proyek.

4. Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan diharapkan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program terintegrasi berbasis *self-directed learning* yang secara spesifik mencakup: pelatihan guru secara berkala tentang penerapan *student-centered learning*, *problem-based learning*, serta strategi pengembangan metakognitif (perencanaan, monitoring, dan evaluasi diri siswa). penyusunan modul dan perangkat ajar yang mendorong siswa

menetapkan tujuan belajar, merancang strategi, serta melakukan refleksi belajar secara mandiri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan *problem solving*, salah satunya perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan masalah, baik dari segi cara berpikir, strategi yang digunakan, maupun tingkat kepercayaan diri. Selain itu, disarankan juga untuk mengkaji perbedaan berdasarkan jurusan, seperti IPA dan IPS, guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai variasi kemampuan *self-directed learning* dan *problem solving* pada siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2022). *Pembelajaran kelas Rangkap (Multigrade Teaching) di Sekolah Dasar*. Serang: CV. AA. Rizky.
- Alaudin, N., & Missouri, R. (2024). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Evaluasi Diri Guru dan Pengembangan Kompetensi Kognitif Siswa. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(1), 37–44. <https://doi.org/10.63866/pendiri.v2i1.68>
- Alia, Y., Susilawati, S., & Zulaiha, S. (2024). *Upaya Guru Dalam Peningkatan Percaya Diri Siswa Kelas V Melalui Pembentukan Karakter di SDN 32 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., Primadewi, K., Habibah, U., Luisa, T. L., Rajagukguk, P. K. P., Derry Nugraha, Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amidi, A., Zahrona, S. Z., & Chaniago, A. F. (2021). The Influence of Self-directed Learning on Mathematical Problem Solving Ability in Problem-based Learning with Ethnomathematics Nuances. *Journal of Physics: Conference Series*, 1918(4), 042121. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1918/4/042121>
- Anderson, J. (2005). *Implementing Problem Solving in Mathematics Classrooms: What Support do Teachers Want*. The University of Sydney.
- Azis, A., & Ma'rufah. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Active Learning Tipe Problem Solving. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 6(1), 127–146. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v6i1.136>
- Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Calicchio, S. (2023). *Albert Bandura dan Faktor Efikasi Diri: Sebuah Perjalanan ke dalam Psikologi Potensi Manusia Melalui Pemahaman dan Pengembangan Efikasi Diri dan Harga Diri*. Lombardia: Stefano Calicchio.
- Chaniago, K. A., Nur, L. A. P., Wahdania, Ar, S., & Oktasari, R. (2025). Keterampilan Mempersiapkan Diri dalam Menghadapi Ujian Siswa MAN 3 Palembang. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2), 405–417. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn/article/view/1980>
- Chaplin, J. P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Darojatin, T. U., Bolla, I. N., & W. S, K. (2025). Hubungan Kurang Percaya Diri Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja Kelas VII di SMPN 2 Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 20(1), 54–59. <https://doi.org/10.26874/jkkes.v20i1.304>
- Diknas. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pilihannya*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Depdiknas.
- Dima, D., Sudia, M., & Samparadja, H. (2018). Proses Berpikir Mahasiswa Jurusan

- PG-PAUD dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Scaffolding ditinjau Gaya Kognitif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 25–32. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i1.5757>
- Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., Keller, J. M., & Russell, J. D. (2005). *Principles of Instructional Design*. New Jersey: Wiley Online Library.
- Guglielmino, L. M. (1977). *Development of the Self-Directed Learning Readiness Scale*. University of Georgia.
- Hairunnisa, Permatasari, B. I., Alipatan, M., & Nurismiyati. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(2), 158–163. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4332833>
- Harahap, M., & Lubis, S. A. (2024). Penerapan Teknik Konseling Individu dalam Menurunkan Stres Akademik Siswa Disekolah Pesisir. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i2.82942>
- Heppner, M. J. (1994). An Empirical Investigation of the Effects of a Teaching Practicum on Prospective Faculty. *Journal of Counseling & Development*, 72(5), 500–507. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1994.tb00980.x>
- Heppner, P. P., & Petersen, C. H. (1982). The Development and Implications of a Personal Problem-solving Inventory. *Journal of Counseling Psychology*, 29(1), 66–75. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.29.1.66>
- Indah, S. W. R., Mustika, U. D., & Mayasari, A. (2024). Hubungan Self Confidence Dengan Problem Solving Pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur (NTT) Universitas Wisnuwardhana Malang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 402–412. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12929>
- Irvani, A. I. (2019). Hubungan Kemampuan Self-Directed Learning dan Problem Solving Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Journal of Teaching and Learning Physics*, 4(1), 28–33. <https://doi.org/10.15575/jotalp.v4i1.3792>
- Januaripin, M., & Munasir. (2024). Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa. *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114–128. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>
- Khaerunniswah, Ahmad, H., & Mustamiin, M. Z. (2026). Pengaruh Teknik Cognitive Restructuring Terhadap Kecemasan Sosial Pada Siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 167–183. <https://doi.org/10.33394/realita.v11i1.19187>
- Knowles, M. S. (1975). *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. New York: Association Press.
- Kurniawati, R., Aidha, N. H. P., & Mahmudi, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Menggunakan Konseling Individu Melalui Pendekatan Person Center pada Siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(7), 1–31.

<https://doi.org/10.62281/v3i7.2623>

- Kurniyawati, Y., Mahmudi, A., & Wahyuningrum, E. (2019). Efektivitas Problem-based Learning Ditinjau dari Keterampilan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Matematis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 118–129. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.26985>
- Luthfiah, A. D., Aisyah, J. N., Fauziah, I. N., & Budiani, M. S. (2025). Strategi Self-regulated Learning dan Kontribusinya pada Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Cognicia*, 13(1), 7–15. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v13i1.38875>
- Marganingrum, A. N. M., Musslifah, A. R., & Ernawati, S. (2025). Resiliensi Siswa Madrasah Aliyah (MA) X di Kota Surakarta. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 451–462. <https://doi.org/10.33506/jn.v11i2.5004>
- Muhidin, A., & Doriza, S. (2025). Can YouTube-based Instructional Videos Improve Statistical Reasoning Skills? *Inovasi Kurikulum*, 22(3), 1867–1884. <https://doi.org/10.64014/jik.v22i3.70>
- Muhijah, I., Sari, R. M. M., Zulkarnaen, R., & Effendi, K. N. S. (2025). The Relationship between Self-Directed Learning and Problem-Solving Ability in Trigonometry. *Journal of Mathematics Instruction, Social Research and Opinion*, 4(4), 1351–1362. <https://doi.org/10.58421/misro.v4i4.824>
- OECD. (2022). *PISA 2022 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-assessment-and-analytical-framework_dfe0bf9c-en.html
- Prasetyo, A. (2025). Analogical Problem-Solving: Upaya Meningkatkan Daya Juang dan Efikasi Diri Siswa. *IMEJ: Indonesian Mathematics Education Journal*, 2(2), 10–26. <https://doi.org/10.21154/imej.v2i2.52>
- Rachmawati, D. O. (2010). Penerapan Model Self-directed Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 177–184. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v43i3.121>
- Rahmawati, S. R., & Nopriana, T. (2024). Self Efficacy Siswa: 7 Indikator Keyakinan Diri dan Tantangan dalam Pembelajaran Matematika SMP. *Suska Journal of Mathematics Education*, 10(2), 101–108. <https://doi.org/10.24014/sjme.v10i2.32726>
- Rakhmawati, R., & Fairuz, N. (2024). Kajian Literatur tentang Pendekatan Problem Solving dalam Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia Didaktika*, 2(2), 67–75. <https://journal.intandidaktika.com/index.php/jpid/article/view/58>
- Ratnasari, D. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan pemecahan Masalah Matematik siswa*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Ririn, R., Budiman, H., & Muhammad, G. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Solving. *Mathema Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.772>
- Rofiudin, A., Prasetya, L. A., & Prasetya, D. D. (2024). Pembelajaran Kolaboratif di SMK: Peran Kerja Sama Siswa dalam Meningkatkan Keterampilan Soft skills. *Journal of Education Research*, 5(4), 4444–4455. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.672>
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV.Cipta Pesona Sejahtera.
- Safrudin, Mulyati, S., & Lubis, R. (2018). *Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Bidan*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Saputra, A., & Zayyadi, M. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA berdasarkan Self-Directed Learning. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 9(2), 296–306. <https://doi.org/10.56013/axi.v9i2.3010>
- Sardin, S., Kusumah, Y. S., & Martadiputra, B. A. P. (2025). Membangun Percaya Diri Siswa dalam Matematika: Tinjauan Sistematis Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Self-Efficacy. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 8(1), 85–98. <https://doi.org/10.24014/juring.v8i1.35431>
- Septiani, M., Nastasi, K., & Kurniawan, H. (2024). Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Adabiah Kota Padang. *Literatus*, 6(1), 133–142. <https://doi.org/10.37010/lit.v6i1.1573>
- Simaremare, S. M., Turnip, H., & Sihite, D. M. (2025). Peran Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 296–305. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1587>
- Siregar, M. F. A. (2024). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar dengan Metode Problem Solving pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Satu Atap Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Sitorus, A. S. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Teoretis tentang Implementasi, Tantangan dan Peluang. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 1159–1174. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.446>
- Solviana, E. R. (2025). Penerapan Nilai Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Piket Harian di Kelas V SDN 2 BAKAN. *Journal of Elementary Education Research*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.70716/jeer.v1i1.62>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutari, S., Bolitan, A. N., & Kandjai, S. (2026). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Siswa. *Damhil Education Journal*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.37905/dej.v6i1.2825>
- Syafitri, A. F., & Navlia, R. (2025). Strategi Evaluasi Tengah Semester dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Risalah Journal of Islamic Education*, 1(2), 16–23. <https://albaayaninstitute.org/index.php/arrisalah/article/view/248>
- Waddu, A., Liling, M., & Tandiera, R. P. (2025). Peran Keterampilan Berbicara dal Peran Keterampilan Berbicara dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Pedagogical Education and Review of Linguistics*, 1(3), 77–82. <https://doi.org/10.58230/pearl.v1i3.388>
- Wardanis, I., Ervina, I., & Linsiya, R. W. (2023). Pengaruh Self efficacy Terhadap Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi di Universitas Muhammadiyah Jember dalam Mengerjakan Tugas Akhir. *Jurnal Psikologi*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i3.2008>
- Williamson, S. N. (2007). Development of a Self-Rating Scale of Self-Directed Learning. *Nurse Researcher*, 14(2), 66–83. <https://doi.org/10.7748/nr2007.01.14.2.66.c6022>
- Yeni, A., & Susanti, M. (2023). Peran Komunikasi Interpersonal dan Kelompok dalam Konteks Pendidikan: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi untuk Peningkatan Pembelajaran dan Prestasi Akademik. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.22>
- Zannah, L. N., & Ruswana, A. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Self-directed Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(2), 52–56. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i2.698>



**ANGKET PENELITIAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam Hormat,

Perkenalkan saya Cut Rahmawati, Mahasiswa Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Psikologi. Kuesioner ini ditujukan kepada Siswa SMAN 1 Tangse

Semua data yang diperoleh, termasuk identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Partisipasi Anda akan sangat berguna bagi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum wr. wb

Informed consent

Dengan pertimbangan di atas, maka dengan ini saya memutuskan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini

YA : Beri tanda (✓) pada kotak

Identitas Responden

Nama (isial) :
Usia :
Jenis Kelamin : (L/P) *lingkari yang sesuai
Kelas : (Kelas X/ Kelas XI/ Kelas XII)
Jurusan : (IPA/IPS) *lingkari yang sesuai
Peran disekolah : (Siswa Biasa/ Pengurus Ekstrakurikuler & OSIS/ Ketua Kelas)
Prestasi : (Belum Pernah Juara/ Juara Kelas/ Juara Tingkat Sekolah)
Status sosial : Pendidikan Ayah : (SD/ SMP/SMA/S1/ Lainnya)
Pekerjaan Ayah : (PNS/Wiraswasta/Petani/Guru/ Lainnya)
Pendidikan Ibu : (SD/SMP/SMA/S1/ Lainnya)
Pekerjaan Ibu : (PNS/Ibu Rumah Tangga/ Petani/Guru/ Lainnya)

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan diri saudara. Saudara diminta memilih salah satu dari pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara yang sebenarnya. dengan cara memilih:

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)

Berikan tanda Centang (✓) pada kolom jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan diri saudara. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada penilaian yang benar dan salah dalam memberi jawaban.

Contoh pengisian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di kelas	✓			

Apabila keliru atau ingin mengubah jawaban, berilah tanda = pada pilihan yang keliru dan beri tanda (✓) pada jawaban lain yang saudara anggap lebih tepat, seperti contoh berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di kelas	✓			≠

SKALA I

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat nilai ulangan rendah, saya membuat langkah belajar yang teratur agar hasil saya bisa lebih baik				

2	Ketika suasana belajar tidak mendukung, saya membiarkannya begitu saja				
3	Ketika berbicara didepan kelas saya mudah panik, sehingga rencana yang telah dibuat tidak sesuai diharapkan				
4	Disaat saya mengerjakan tugas, saya memilih suasana belajar yang lebih nyaman				
5	Saya membiarkan tugas menumpuk tanpa mencari cara menyelesaikannya				
6	ketika merasa lelah belajar, saya beristirahat sebentar lalu melanjutkan kembali rencana belajar				
7	Saya merasa kurang mampu mengendalikan situasi saat belajar.				
8	Saya menjauhi tugas sekolah ketika terasa sulit.				
9	Ketika diminta maju ke depan kelas, saya berdiri dengan berani dan mencoba menjawab				
10	Saat banyak tugas atau ujian, saya bisa menenangkan diri dan memilih cara belajar yang tepat				
11	ketika guru memberikan tugas yang berat, saya memilih tidak masuk kelas				
12	Ketika suasana belajar berisik, saya berhenti untuk belajar				
13	ketika merasa malas, saya mengabaikan rencana belajar yang telah saya susun				
14	Saya yakin dapat memperbaiki nilai setelah menerima hasil yang kurang memuaskan				
15	Saya jarang memikirkan strategi sebelum bertindak				
16	Saya beranggapan hasil belajar bergantung pada keberuntungan.				
17	Saya memiliki beberapa cara untuk mengatur diri saat menghadapi tugas sulit.				
18	Saya memikirkan resiko dari pilihan saya sebelum mengambil keputusan				
19	ketika ada pelajaran yang terasa sulit, saya memilih duduk di kantin daripada tetap berada di kelas				
20	Saya mempertimbangkan beberapa pilihan sebelum menentukan keputusan				

SKALA II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyadari apa yang saya butuhkan untuk memahami pelajaran				
2	Saya menentukan target hasil belajar untuk setiap pelajaran				
3	Saya jarang berusaha mencari tahu apa yang membuat saya susah memahami materi				

4	Saya belajar di sekolah tanpa tahu bagian mana yang harus saya fokuskan				
5	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di kelas				
6	Saya menemukan cara yang cocok untuk menyelesaikan soal yang sulit.				
7	Saya membagikan ide saat diskusi kelompok				
8	Setelah pembagian raport di sekolah, saya jarang mengecek kembali hasil nilainya ketika sudah berada di rumah				
9	Saya bisa membagi waktu antara belajar dan istirahat				
10	Saya sering bingung menemukan penyebab kesulitan memahami pelajaran.				
11	setelah memperoleh hasil ujian, saya mempelajari kembali soal yang tidak terjawab dengan benar untuk mengetahui letak kesalahannya				
12	Saya memeriksa kembali jawaban tugas untuk menemukan kesalahan sebelum dikumpulkan.				
13	Saya membaca materi seperlunya saja				
14	Saya tidak mampu menyampaikan ide, saat diskusi dikelas				
15	Saya meminta orang lain menyelesaikan tugas disekolah				
16	Saya mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
17	Saya merasa cukup dengan materi yang diberikan oleh guru dikelas tanpa belajar lagi dirumah.				
18	Saya merasa kurang mampu saat memilih cara belajar sendiri.				
19	Ketika nilai saya turun, saya tahu bagian mana yang harus saya pelajari				
20	Saya belajar jika orang tua dan guru yang menyuruhnya.				
21	Setelah menerima hasil ujian, saya langsung mengabaikan soal-soal yang saya jawab salah.				
22	Bagian tugas yang salah jarang saya perbaiki				
23	Saya belajar tanpa membuat target				
24	Saya bertanya pada guru untuk memahami materi lebih baik				
25	Saya mencari contoh tambahan untuk membantu saya mengerti pelajaran				
26	Saya mencoba memperbaiki jawaban setelah guru memberi komentar.				
27	Saya berdiskusi dengan teman untuk mencari jawaban jika ada tugas yang sulit dipahami bersama				
28	Ketika hasil nilai tugas saya jelek yang dibagikan oleh guru, saya tidak mengecek lagi dimana yang salah				
29	Saya kurang bersemangat saat pelajaran dimulai				

30	Didalam kelas saya jarang bertanya kepada teman dan guru disaat ada materi yang sulit				
31	Saya membiarkan tugas sekolah tidak dikerjakan				
32	Saya lebih memilih belajar sendiri daripada berdiskusi dengan teman tentang materi yang sulit dipahami.				
33	Saya mempersiapkan semua bahan belajar yang dibutuhkan sebelum memulai pembelajaran.				



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1708Un.08/F.Psi/Kp.00 4/10/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

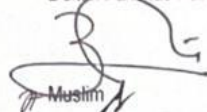
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Cut Rahmawati
NIM/Prodi : 220901039/ Psikologi
Judul : Hubungan Self Directed Learning dengan Problem Solving pada Siswa SMAN 1 Tangse Kabupaten Pidie

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,


Mustim

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-243/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SMAN 1 Tangse

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901039

Nama : CUT RAHMAWATI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jln PLN tangse peunalom 2 Setia Budi Peunalom 2

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN SELF DIRECTED LEARNING DENGAN PROBLEM SOLVING PADA SISWA SMAN 1 TANGSE**

Banda Aceh, 10 Februari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Sadrilisyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 03 Maret 2026



**901PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TANGSE**

Jalan Iskandar Muda Gp.KeudeTangse - Kab.Pidie - KodePos : 24166
Website : www.sman1tangse.sch.id - Email : sman1tangse@2013.ahce.com
NSS : 301060217007 NPSN : 10100564



Nomor : 800/051/SMAN.IT/II/2026
Lamp : -
Perihal : Selesai Penelitian

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Program Studi S-1 Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-243/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026 tanggal 10 Februari 2026 sehubungan dengan itu Kepala SMA Negeri 1 Tangse dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cut Rahmawati
NIM : 220901039
Prodi/jurusan : S-1 Psikologi

Dengan Judul Skripsi : ***"HUBUNGAN SELF DIRECTED LEARNING DENGAN PROBLEM SOLVING PADA SISWA SMAN 1 TANGSE"***

Benar ianya telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tangse Kabupaten Pidie. Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangse, 11 Februari 2026

Kepala SMAN 1 Tangse



Jailani, S. Pd

Pembina Tingkat I / IV.b

NIP. 19690402 200504 1 001

TABULASI DATA TRY OUT *PROBLEM SOLVING* (VY)

responden	1Y	2Y	3Y	4Y	5Y	6Y	7Y	8Y	9Y	10Y	11Y	12Y	13Y	14Y	15Y	16Y	17Y	18Y	19Y	20Y	21Y	22Y	23Y	24Y	25Y	26Y	27Y	28Y	29Y	30Y	31Y	32Y	33Y	T
1	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	98
2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	112
3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	110	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
5	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	99	
6	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	110
7	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	112
8	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	111
9	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	100
10	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	103
11	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	104	
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	121
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	103
14	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	87
15	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	102
16	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	115
17	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
18	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	94
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
20	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	100
21	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	114
22	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	105
23	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	101
24	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94
26	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
27	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	113
28	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	108
29	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
30	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	111



TABULASI DATA TRYOUT *SELF-DIRECTED LEARNING* (VX)

responden	1X	2X	3X	4X	5X	6X	7X	8X	9X	10X	11X	12Y	13Y	14Y	15Y	16Y	17Y	18Y	19Y	20Y	21Y	22Y	23Y	24Y	25Y	26Y	27Y	28Y	29Y	30Y	31Y	32Y	33Y	34Y	35Y	36Y	37Y	38	T				
1	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	116	
2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	143	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	144	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
5	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	117		
6	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131	
7	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
8	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
11	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	122
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	129	
13	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	128
14	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	111		
15	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	1	3	3	2	4	1	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	109		
16	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	133	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
18	4	3	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	103		
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
20	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	126	
21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	132	
23	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	115	
24	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	128	
25	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
27	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	126	
28	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	124		
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	117	
30	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	125	



TABULASI DATA PENELITIAN *PROBLEM SOLVING* (VY)

Responden	1Y	2Y	3Y	4Y	5Y	6Y	7Y	8Y	9Y	10Y	11Y	12Y	13Y	14Y	15Y	16Y	17Y	18Y	19Y	20Y	T
1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	68
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	53
4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	53
5	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	1	53
6	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	61
7	3	3	1	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61
8	2	4	2	1	1	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	54
9	4	4	3	3	4	3	1	4	2	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	66
10	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	55
11	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	58
12	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	1	53
13	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	62
14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	60
15	4	3	3	4	3	1	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	61
16	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	63
17	4	2	2	4	2	1	2	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	57
18	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
20	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	56
21	4	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	1	4	4	4	4	2	3	4	53
22	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	59
23	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	62
24	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	58
25	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	67
26	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	70
27	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	61
28	4	1	2	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	51
29	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	59
30	3	3	1	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61

31	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
32	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	1	4	4	67
33	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	55
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
35	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	53
36	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	62
37	4	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	4	4	57
38	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	62
39	3	3	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	58
40	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	63
41	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	66
42	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	66
43	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
44	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	56
45	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	64
46	4	3	3	4	2	1	4	1	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	55
47	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	51
48	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	67
49	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	63
50	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71
51	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	64
52	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
53	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	64
54	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	63
55	4	4	3	3	4	1	1	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	4	3	61
56	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	62
57	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	59
58	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	54
59	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
60	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	61
61	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	66
62	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	55
63	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	60
64	4	1	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	58

65	4	3	1	3	1	3	4	2	4	3	1	1	3	4	2	1	3	4	3	4	54
66	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	62
67	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	4	1	3	1	53
68	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	60
69	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	54
70	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	63
71	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	4	3	59
72	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
73	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	61
74	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	65
75	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	51
76	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
77	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
78	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
79	3	4	3	3	4	1	1	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	61
80	3	3	2	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	2	1	1	4	3	4	4	52
81	3	4	2	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	2	1	1	4	3	4	4	53
82	3	3	2	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	1	4	1	53
83	4	2	2	4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	49
84	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69
85	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
86	3	3	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	62
87	4	3	1	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	61
88	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	57
89	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	58
90	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	53
91	4	3	2	4	4	1	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	64
92	4	2	3	1	1	2	2	4	4	2	4	4	3	3	1	1	3	1	3	3	51
93	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
94	4	3	2	1	2	3	4	2	2	1	3	3	3	1	2	1	4	2	3	1	47
95	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	59
96	4	1	2	1	3	1	3	2	1	4	2	1	4	4	2	4	3	4	2	1	49
97	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
98	3	3	4	2	4	1	4	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	3	62

99	1	2	3	4	2	3	1	1	3	2	4	2	2	2	4	1	3	2	4	4	50
100	3	3	2	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	1	4	1	53
101	4	3	1	3	1	2	4	2	4	2	1	2	3	4	3	1	2	4	4	3	53
102	4	4	2	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	68
103	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	61
104	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	61
105	4	3	1	4	1	1	2	4	4	2	1	4	1	2	1	3	4	1	3	1	47
106	4	3	1	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	63
107	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	61
108	3	4	3	3	4	1	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	59
109	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	64
110	2	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	63
111	4	3	4	1	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	64
112	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	60
113	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	71
114	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	59
115	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	53
116	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	64
117	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	61
118	4	4	2	4	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	65
119	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	57
120	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	68
121	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	66
122	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	66
123	3	4	2	4	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	64
124	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	68
125	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
126	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
127	4	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	63
128	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	69
129	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	68
130	4	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	63
131	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	64
132	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	58

133	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	58
134	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	68
135	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62
136	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	3	60
137	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55
138	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	67
139	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	66
140	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	69
141	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	69
142	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	66
143	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	63
144	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	62
145	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	64
146	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
147	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	68
148	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
149	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	58
150	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	68
151	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	60
152	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	61
153	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	1	1	2	57
154	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	59
155	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
156	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	59
157	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	60
158	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	64
159	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	4	1	2	3	2	4	1	4	3	48
160	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	64
161	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	64
162	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	65
163	4	1	1	4	1	1	4	1	4	3	2	2	3	1	4	4	1	1	4	1	47
164	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	51
165	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	63
166	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	55

167	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
168	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
169	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
170	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	56
171	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	70
172	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	68



TABULASI DATA PENELETIAN *SELF-DIRECTED LEARNING* (VX)

No	1x	2x	3x	4x	5x	6x	7x	8x	9x	10x	11x	12x	13x	14x	15x	16x	17x	18x	19x	20x	21x	22x	23x	24x	25x	26x	27x	28x	29x	30x	31x	32x	33x	T	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
2.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	113	
3.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	85	
4.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	85	
5.	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	108	
6.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	103	
7.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	100	
8.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	2	3	4	1	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	101	
9.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
10.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
11.	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	96	
12.	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	110	
13.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	98	
14.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	86	
15.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	108	
16.	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	4	92	
17.	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	94	
18.	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	99	
19.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
20.	3	4	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	85
21.	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	1	1	2	2	4	1	2	2	4	2	4	1	2	1	4	1	2	2	1	3	3	4	84	
22.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	1	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	108	
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
24.	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	96	
25.	3	3	4	4	4	3	1	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	110	
26.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116
27.	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	92
28.	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	82	
29.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	94	
30.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	102	

65.	4	3	1	2	4	3	4	1	3	1	2	4	2	1	2	2	1	4	3	1	4	2	1	3	4	4	3	1	1	1	2	1	3	78	
66.	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	98	
67.	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	1	4	98	
68.	3	2	1	4	4	3	4	4	2	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	99	
69.	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	105	
70.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	116	
71.	4	4	2	1	4	2	1	3	2	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	95	
72.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	1	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	109	
73.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	98	
74.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	1	3	1	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	4	90	
75.	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	4	1	3	1	3	3	4	3	4	3	93	
76.	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
77.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	98	
78.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	98	
79.	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	97	
80.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	96	
81.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	96	
82.	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	79
83.	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	2	4	3	2	3	1	1	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	81	
84.	4	4	3	1	1	4	2	1	4	1	1	2	3	4	1	1	4	4	1	3	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	91	
85.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	116	
86.	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	102	
87.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	2	3	4	4	106	
88.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97	
89.	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	94	
90.	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	1	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	84	
91.	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	1	4	3	2	4	4	2	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102
92.	4	3	3	4	2	3	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	2	1	2	2	4	1	2	1	1	4	3	4	4	3	2	1	3	91	
93.	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	86	
94.	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	1	3	89
95.	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	80
96.	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	1	2	4	1	1	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	1	84	
97.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
98.	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	1	1	3	1	2	4	4	3	2	4	3	2	1	2	4	1	2	93	

99.	4	2	1	2	1	3	2	1	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	1	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	1	84	
100.	4	2	1	2	2	1	3	2	3	4	1	3	2	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	1	84	
101.	4	3	2	1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	4	3	4	2	1	2	3	4	1	3	76	
102.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
103.	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	97
104.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	110	
105.	4	2	4	2	4	2	1	1	3	3	1	1	4	4	3	4	1	3	2	1	2	3	1	4	3	4	2	3	3	1	3	1	2	82	
106.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	107	
107.	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	101	
108.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	99
109.	4	4	3	2	4	1	4	2	4	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	2	1	1	2	3	4	4	2	1	4	4	3	2	3	88	
110.	4	3	1	2	3	3	4	4	3	2	1	3	1	2	2	4	3	3	1	2	1	1	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	87	
111.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
112.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	101
113.	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	113
114.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96	
115.	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	107	
116.	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	107	
117.	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	102
118.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
119.	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	104	
120.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	112
121.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	114	
122.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	108	
123.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
124.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
125.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107	
126.	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
127.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	107
128.	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114
129.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
130.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	107
131.	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	110
132.	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	97

167.	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	90	
168.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
169.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	94	
170.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
171.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	114
172.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120



Hasil Analisis Data Tryout

1. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

a. Skala Problem solving sebelum gugur

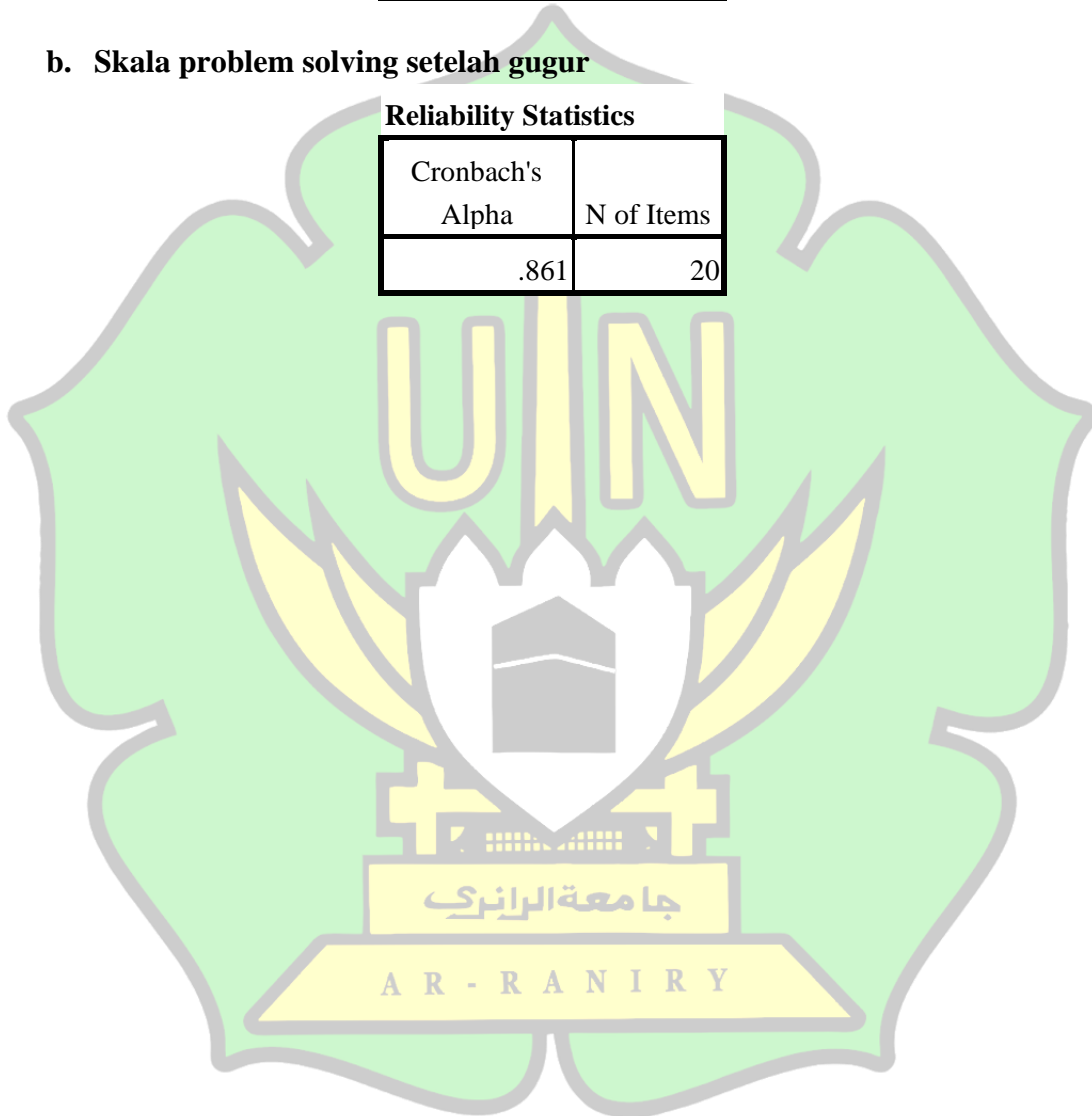
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	33

b. Skala problem solving setelah gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101.6333	59.689	.082	.845
VAR00002	101.1333	56.051	.579	.829
VAR00003	102.5000	60.052	.047	.846
VAR00004	101.8000	56.441	.372	.835
VAR00005	101.8667	56.533	.397	.834
VAR00006	101.2000	57.476	.438	.834
VAR00007	101.4000	54.041	.791	.823
VAR00008	101.4333	58.323	.315	.837
VAR00009	101.3667	59.757	.122	.842
VAR00010	102.1000	58.645	.308	.837
VAR00011	101.4667	55.706	.532	.830
VAR00012	101.5667	58.668	.220	.839
VAR00013	101.4667	54.878	.627	.827
VAR00014	102.2000	56.993	.294	.838
VAR00015	101.6333	58.240	.413	.835
VAR00016	102.1333	60.464	.008	.847
VAR00017	101.2333	55.151	.658	.827
VAR00018	101.9333	56.685	.483	.832
VAR00019	101.7667	57.771	.323	.836
VAR00020	101.2667	55.651	.589	.829
VAR00021	102.3333	60.299	.052	.843
VAR00022	101.8333	59.109	.302	.837
VAR00023	101.9667	54.378	.523	.829
VAR00024	101.5667	58.737	.295	.837
VAR00025	101.6667	57.333	.418	.834
VAR00026	101.5667	58.530	.272	.838
VAR00027	101.6667	58.437	.278	.838
VAR00028	101.4667	58.051	.308	.837
VAR00029	101.5000	57.293	.295	.838
VAR00030	101.4000	56.179	.337	.837
VAR00031	101.5667	57.771	.438	.834
VAR00032	101.4000	58.386	.229	.839



c. Skala self-directed learning sebelum gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	38

d. Skala self-directed learning sebelum gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	33



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118.4000	130.110	.410	.918
VAR00002	118.6667	128.437	.563	.916
VAR00003	118.7000	125.528	.615	.915
VAR00004	118.8333	125.661	.580	.916
VAR00005	119.3667	131.964	.157	.922
VAR00006	118.4333	131.357	.302	.919
VAR00007	118.6333	129.689	.384	.918
VAR00008	118.4000	128.248	.575	.916
VAR00009	118.7333	124.961	.508	.917
VAR00010	118.6000	128.110	.644	.916
VAR00011	119.4000	128.800	.415	.918
VAR00012	118.8667	133.775	.081	.921
VAR00013	118.6667	130.092	.416	.918
VAR00014	118.5333	127.499	.583	.916
VAR00015	118.9000	131.266	.180	.922
VAR00016	119.0333	129.620	.357	.919
VAR00017	118.7667	126.599	.638	.915
VAR00018	118.3333	127.126	.682	.915
VAR00019	118.7000	132.424	.271	.919
VAR00020	118.4000	127.421	.649	.916
VAR00021	119.1333	129.016	.314	.920
VAR00022	119.3333	129.747	.350	.919
VAR00023	119.1000	133.059	.076	.923
VAR00024	118.5667	129.495	.495	.917
VAR00025	118.8000	121.752	.564	.917
VAR00026	118.7333	123.926	.688	.914
VAR00027	118.6667	125.333	.744	.914
VAR00028	118.9000	127.817	.435	.918
VAR00029	118.3667	127.826	.540	.917
VAR00030	118.4333	128.323	.500	.917
VAR00031	118.4000	128.041	.593	.916
VAR00032	118.3000	126.976	.704	.915

VAR00033	118.5000	126.534	.587	.916
VAR00034	118.6333	129.137	.483	.917
VAR00035	118.4333	127.495	.644	.916
VAR00036	118.4333	128.392	.495	.917
VAR00037	118.7667	129.978	.370	.918
VAR00038	118.4333	127.220	.668	.915

e. Hasil Uji Kategorisasi *problem solving*

PSkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	31	18.0	18.0	18.0
Sedang	108	62.8	62.8	80.8
Tinggi	33	19.2	19.2	100.0
Total	172	100.0	100.0	

f. Hasil Uji Kategorisasi *self-directed learning*

SDLkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	32	18.6	18.6	18.6
Sedang	108	62.8	62.8	81.4
Tinggi	32	18.6	18.6	100.0
Total	172	100.0	100.0	

g. Data Empirik *problem solving* dan *self-directed learning*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PS	172	47.00	72.00	60.2442	5.56395
SDL	172	76.00	120.00	98.9593	9.98968
Valid N (listwise)	172				

h. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PS	SDL
N		172	172
Normal Parameters ^a	Mean	60.2442	98.9593
	Std. Deviation	5.56395	9.98968
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.073
	Positive	.061	.054
	Negative	-.077	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014	.964
Asymp. Sig. (2-tailed)		.256	.311

i. Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PS * SDL	Between Groups	(Combined)	3130.647	41	76.357	4.589	.000
		Linearity	2129.147	1	2129.147	127.960	.000
		Deviation from Linearity	1001.501	40	25.038	1.505	.045
	Within Groups		2163.097	130	16.639		
	Total		5293.744	171			

j. Hipotesis

Correlations

		PS	SDL
PS	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	172	172
SDL	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	172	172